



6158/KOM-D/SD-S1/2023

KESIAPAN LEMBAGA PENYIARAN SWASTA INSPIRA TV SEBAGAI PENYELENGGARA SIARAN TV DIGITAL

© Hak cipta mil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

FAKHRIYYAN ZALWI
NIM. 11940313948

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fakhriyyan Zalwi
NIM : 11940313948
Judul : Kesiapan Lembaga Penyiaran Swasta Inspira Tv Sebagai Penyelenggara Siaran Tv Digital

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 22 September 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Oktober 2023

Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1015

Febby Amelia Trisakti, M.Si
NIP. 19940213 201903 2015

Penguji III,

Penguji IV

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

**KESIAPAN LEMBAGA PENYIARAN SWASTA INSPIRA TV BANDUNG
SEBAGAI PENYELENGGARA SIARAN TV DIGITAL**

Disusun Oleh :

Fakhriyyan Zalwi

NIM. 11940313948

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 12 September 2023

Pembimbing,



Tika Mutia, M.I.Kom
NIP.19861006 201903 2 010

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 12 September 2023

No. : Nota Dinas
 Lembaran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Fakhriyyan Zalwi
 NIM : 11940313948
 Judul Skripsi : Kesiapan Lembaga Penyiaran Swasta Inspira Tv Sebagai Penyelenggara Siaran Tv Digital

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Tika Mutia, M.I.Kom
 NIP.19861006 201903 2 010

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

yang bertandatangan di bawah ini:

: Fakhriyyan Zalwi
 : 11940313948
 : Solok, 31 Maret 2001
 : Ilmu Komunikasi
 : Kesiapan Lembaga Penyiaran Swasta Inspira Tv Sebagai Penyelenggara Siaran Tv Digital

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 September 2023

Yang membuat pernyataan,



Fakhriyyan Zalwi
 NIM.11940313948

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Fakhriyyan Zalwi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Kesiapan Lembaga Penyiaran Swasta Inspira TV Bandung Sebagai Penyelenggara Siaran TV Digital

Televisi (TV) merupakan media penerima suara dan gambar bergerak yang paling banyak digunakan diseluruh pelosok didunia. Semua peristiwa besar yang terjadi diberbagai sudut dunia, dengan cepat dapat diketahui masyarakat melalui televisi diberbagai belahan dunia berkat system penyiaran TV (television broadcasting). Pada era modern ini sistem penyiaran televisi berganti dari proses bersiaran analog ke digital, hal ini dikenal dengan digitalisasi penyiaran. Salah satu Lembaga Penyiaran Swasta yang beralih ke sistem digitalisasi ialah Inspira TV Bandung. Adapun Rumusan masalah dari penelitian ini ialah Bagaimana Kesiapan Lembaga Penyiaran Swasta Inspira Tv Bandung sebagai penyelenggara Tv Digital. Dan tujuan dari penelitian ini ialah bagaimana kesiapan lembaga tersebut untuk berpindah dari Analog ke Sistem Penyiaran Digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan Acuan Kesiapan Model Verdict. Pengumpulan data pada penelitian ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Inspira Tv Bandung telah siap menjadi penyelenggara siaran Tv Digital. Infrastruktur penyiaran yang canggih, sumber daya manusia yang terampil, dan penerapan teknologi modern menjadi kunci kesuksesan bagi lembaga penyiaran ini dalam menyajikan konten televisi berkualitas tinggi dan menghadapi tantangan di era digital. Dengan demikian, Inspira TV Bandung siap bersaing dalam dunia penyiaran digital dan memberikan pengalaman menonton terbaik bagi pemirsa.

Kata kunci : Kesiapan, Lembaga Penyiaran, Tv Digital

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fakhriyyan Zalwi
Department : Communication Science
Title : *Readiness Of Inspira TV Private Broadcasting Institution As a Digital TV Broadcast Organizer*

Television (TV) is a medium for receiving sound and moving images that is most widely used in all corners of the world. All major events that occur in various corners of the world can quickly become known to the public via television in various parts of the world thanks to the TV broadcasting system. In this modern era, the television broadcasting system has changed from analog to digital broadcasting, this is known as broadcast digitalization. One of the private broadcasting institutions that has switched to a digitalization system is Inspira Tv Bandung. The problem formulation of this research is how prepared the private broadcasting institution Inspira Tv Bandung is as a digital TV organizer. And the aim of this research is how prepared the institution is to move from Analog to Digital Broadcasting Systems. This research uses a qualitative approach with the Verdict Model Readiness Theory. Data collection in this research was interviews, observation and documentation. The results of this research show that Inspira Tv Bandung is ready to become a digital TV broadcast organizer. Sophisticated broadcasting infrastructure, skilled human resources and the application of modern technology are the keys to success for this broadcasting institution in presenting high-quality television content and facing the challenges of the digital era. Thus, Inspira TV Bandung is ready to compete in the world of digital broadcasting and provide the best viewing experience for viewers.

Keywords: *Readiness, Broadcasting Institutions, Digital Tv*



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan karunia-Nya telah memberikan Kesehatan serta kemudahan jalan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir perkuliahan ini. Sholawat dan salam tak lupa akan selalu dihadiahkan kepada junjungan serta baginda besar umat Muslim, Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa peradaban manusia dari zaman kegelapan hingga sampai ke zaman terang benderang yang diridhoi Allah SWT.

Alhamdulillah pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi atau tugas akhir ini dengan judul “Kesiapan Lembaga Penyiaran Swasta Inspira Tv Bandung Sebagai Penyelenggara Siaran Tv Digital”. Skripsi atau tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa-doa baik dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan masukan, kritik bahkan doa-doa baik kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Yang paling utama, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang mana atas segala limpahan rahmat, nikmat, kemudahan dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat bertahan dan berhasil menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Terimakasih kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan hormati. Ayahanda Yenrizal Efendi dan Ibunda (alm) Dewi Sartika yang telah mendidik dengan baik, memberikan doa serta kasih sayang dan mendukung penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih juga kepada adik tersayang Nadhifa Affiyan Zalwi yang selalu memahami dan memberikan semangat kepada penulis

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Darmawati, M.I.Kom selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Ibu Tika Mutia, M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan arahan serta bersedia mencurahkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
10. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan. Dan juga terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja keras dalam melayani kebutuhan dosen, mahasiswa dan pihak yang terkait.

11. Terimakasih kepada pihak Inspira TV Bandung yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk meneliti. serta banyak membantu peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Terimakasih kepada Nenek, Aban, Tekya, Om dan seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan materil dan immaterial kepada penulis sehingga perkuliahan ini dapat diselesaikan.

13. Terimakasih kepada Ibunda Rusnita sebagai pengganti orangtua penulis yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat.

14. Kepada Etika Restu Pambudi, sebagai *Support System*. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup dan menjadi sosok rumah bagi penulis. Telah kebersamai sejak awal perkuliahan hingga saat ini dan masih terus menghitung. Terimakasih telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik

15. Dan terimakasih untuk seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang tentunya telah banyak membantu, memberikan dukungan, dan hal-hal baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Akhir kata, semoga tugas akhir atau skripsi ini dapat memberi banyak manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan dan dipergunakan sebaik-baiknya. Aamiin Yaa Rabbal A'alamiin.

Pekanbaru, Agustus 2023
Penulis

FAKHRIYYAN ZALWI
NIM. 11940313948



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	16
2.3 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3 Sumber Data Penelitian	33
3.4 Informan Penelitian	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Validitas Data	38
3.7 Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM	40
4.1 Sejarah dan Profil Inspira TV Bandung	40
4.2 Visi dan Misi Inspira TV Bandung	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Logo Inspira TV Bandung 43

4.4 Struktur Organisasi Inspira TV Bandung 43

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48

5.1 Hasil Penelitian 48

5.2 Pembahasan 58

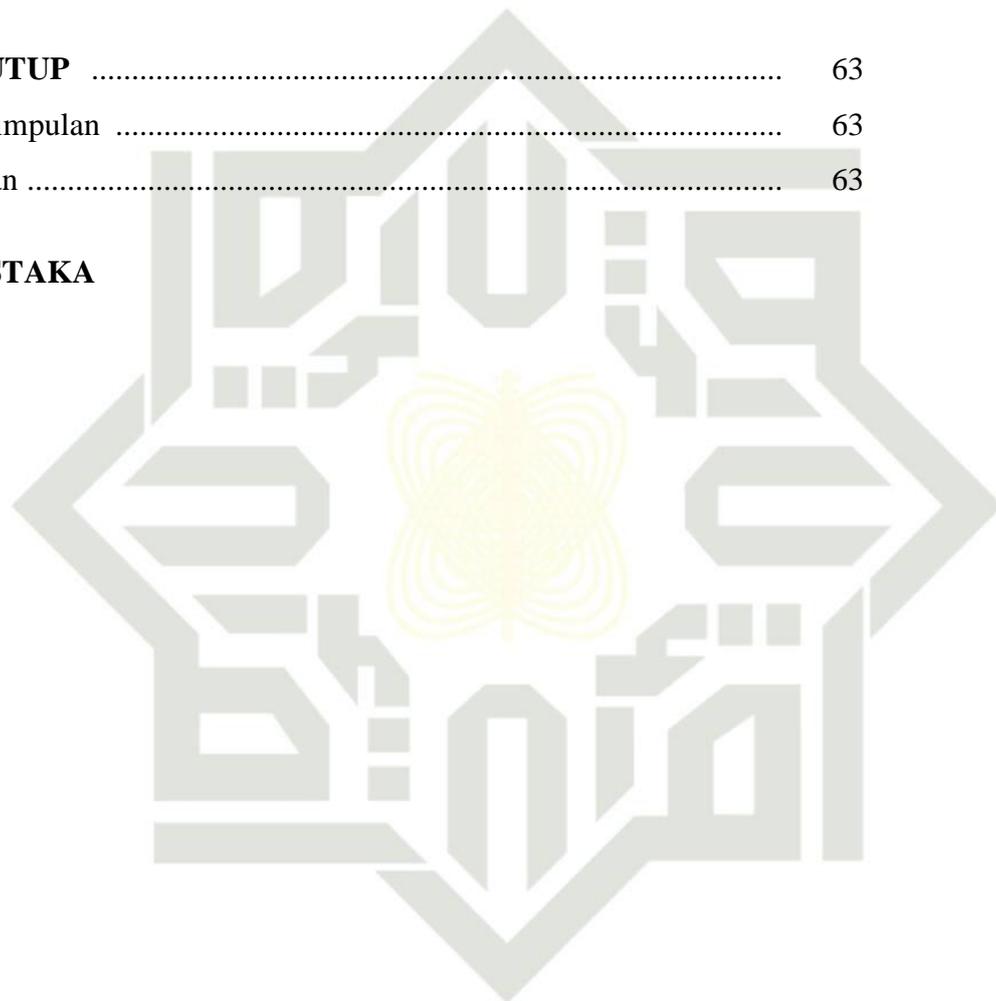
BAB VI PENUTUP 63

6.1 Kesimpulan 63

6.2 Saran 63

DAFTAR PUSTAKA

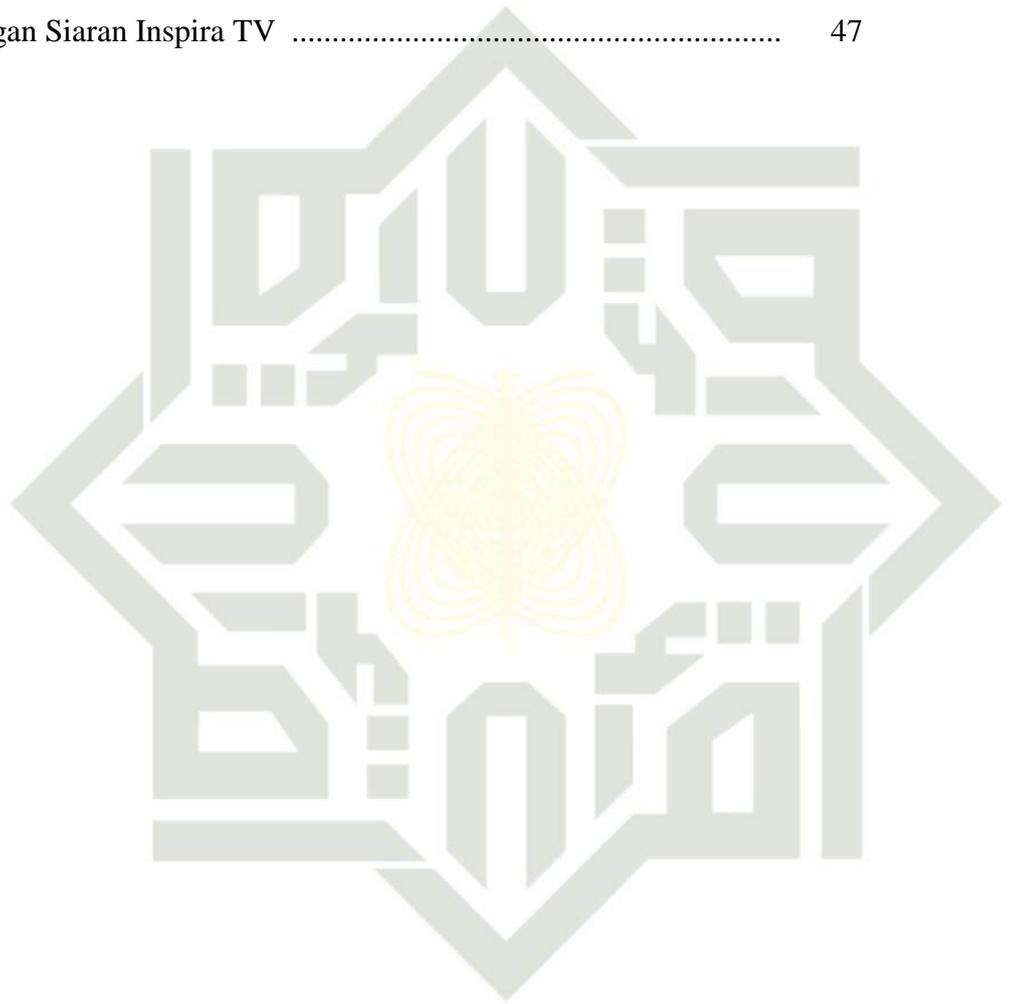
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Daftar Informan Penelitian	35
Tabel 4.1 Produk-Produk Inspira TV Bandung	41
Tabel 4.3 Transformasi Logo Inspira TV Bandung	43
Tabel 4.4 Struktur Organisasi Inspira TV Bandung	43
Tabel 4.5 Jaringan Siaran Inspira TV	47

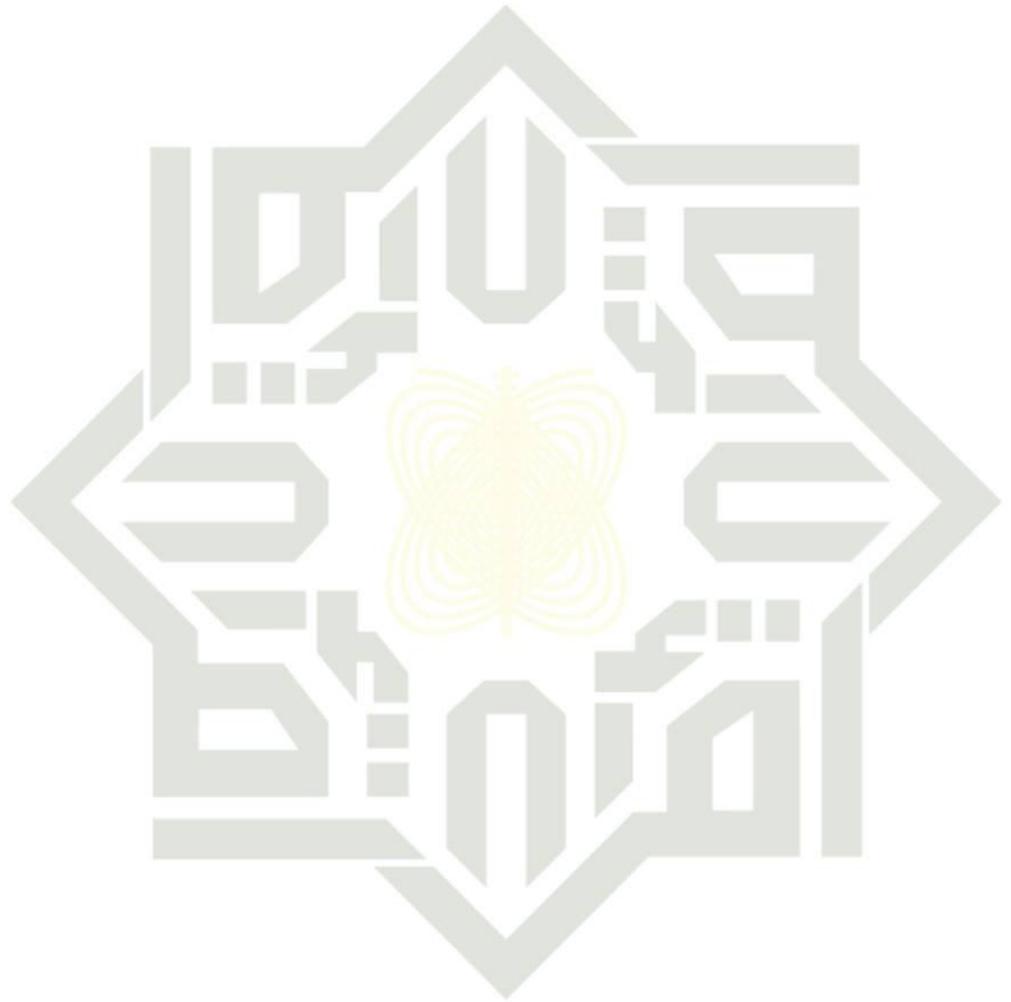


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Empat Elemen Kunci Untuk Organisasi <i>E-Ready</i>	17
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	31
Gambar 5.1 Alur Produksi Siaran Tv Digital	50



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Televisi (TV) merupakan suatu media yang menerima suara, gambar serta gerak yang paling banyak digunakan diseluruh dunia salah satunya pada di Indonesia. Berbagai peristiwa besar di seluruh dunia sekarang dapat dengan cepat diketahui oleh masyarakat di berbagai belahan dunia melalui sistem penyiaran televisi. Sejarah televisi dimulai pada abad ke-18 bersamaan dengan penemuan – penemuan penting lainnya yang telah mengubah peradaban dunia. Televisi pertama kali ditemukan oleh John Mc. Graham dari Saththam. Perkembangan televisi dimulai ketika Joseph dan Michael Faraday menemukan dasar gelombang elektromagnetik pada tahun 1831. Penemuan ini kemudian menjadi dasar bagi pertumbuhan yang cepat dalam teknologi komunikasi elektronik. Pada tahun 1880, Alexander Graham Bell dan Thomas Edison mengusulkan teori bahwa perangkat komunikasi dapat mengirimkan tidak hanya suara tetapi juga gambar.

Saat ini, di Indonesia, jumlah televisi yang digunakan telah mencapai lebih dari 30 juta unit, dengan lebih dari 200 juta pemirsa yang ada di seluruh perkotaan dan pedesaan, termasuk wilayah terpencil. Perkembangan dalam bidang penyiaran televisi telah berlangsung selama periode waktu yang cukup lama. Teknologi modern ini telah menjadi alat yang efektif dan ekonomis dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas, dan oleh karena itu, televisi memiliki peran yang semakin besar dalam membentuk karakter bangsa. Dengan demikian, penguasaan teknologi dan sistem penyiaran televisi menjadi sangat penting bagi bangsa Indonesia.

Dalam era modern saat ini, sistem penyiaran televisi digital menjadi pilihan yang sangat baik. Melalui penyiaran digital, kualitas gambar dan suara yang diterima oleh penonton jauh lebih unggul dibandingkan dengan siaran TV analog. Siaran TV digital ini tidak ada lagi gambar yang buram atau gangguan suara pada layar. Di era penyiaran digital, penonton TV tidak hanya bisa menikmati program – program siaran, tetapi juga dapat memanfaatkan fasilitas



ditambahkan seperti EPG (*Electronic Program Guide*) untuk mengakses informasi tentang program – program yang telah dan akan ditayangkan.¹

Proses perubahan format penyiaran analog ke digital dikenal sebagai digitalisasi penyiaran. Digitalisasi penyiaran merupakan sebuah kemajuan teknologi yang mengarahkan penyiaran dari analog ke digital. Setiap negara di dunia menerapkan di digitalisasi ini. Transformasi TV ke format digital terkait dengan perkembangan teknologi, kebutuhan Masyarakat, dan tuntutan untuk mengadopsi kebutuhan *green economy*. Dengan perkembangan teknologi digital yang pesat, yang memainkan peran utama dalam konvergensi antara penyiaran, telekomunikasi, dan teknologi informasi, kualitas gambar tinggi dalam siaran TV dapat diakses oleh pemirsa melalui berbagai perangkat seperti ponsel, PDA, komputer, serta perangkat TV bergerak maupun yang tidak bergerak. Berdasarkan pengalaman negara – negara lain yang telah beralih ke teknologi penyiaran digital, perubahan ini telah mengubah model bisnis, meningkatkan layanan konten, dan mengoptimalkan penggunaan spektrum frekuensi. Oleh karena itu, migrasi dari sistem penyiaran analog ke sistem penyiaran digital dianggap sangat menguntungkan bagi pemerintah, masyarakat, dan industri.²

Fenomena digitalisasi dalam bidang penyiaran menjadi topik menarik karena digitalisasi mewakili bentuk efisiensi dan peningkatan teknologi yang optimal. Terkait dengan proses digitalisasi penyiaran, ada peningkatan dalam penggunaan frekuensi dengan penambahan kanal siaran. Menurut Feldman, ada lima ciri utama dari informasi dalam format digital, yaitu: (1) Dapat dimanipulasi, informasi digital dapat dengan mudah diubah dan disesuaikan pada semua tahapan, mulai dari pembuatan, penyimpanan, penyebaran, hingga penggunaannya; (2) Dapat diakses melalui jaringan, artinya informasi digital dapat digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna tanpa ada batasan jarak; (3) Padat, informasi digital yang sangat besar dalam jumlahnya dapat disimpan

¹ “https://www.kominfo.go.id/content/detail/756/tentang-tv-digital/0/tv_digital,” t.t. (Diakses pada 31 maret 2023, pukul 19.22)

² “Buku Sistem TV Digital dan Prospeknya di Indonesia.pdf,” diakses 12 September 2023, <https://repository.its.ac.id/1221/1/Buku%20Sistem%20TV%20Digital%20dan%20Prospeknya%20di%20Indonesia.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam media fisik yang sangat kecil; (4) Dapat dikompresi, sehingga menghemat ruang dan waktu, dan kemudian bisa didekompresi saat digunakan; (5) Netral, informasi digital yang disebarakan melalui jaringan tidak dapat dibedakan berdasarkan bentuk, pemilik, atau penggunaannya dalam dunia digital, semuanya hanya merupakan kombinasi angka 0 dan 1.

Melalui kemajuan penyiaran televisi dengan teknologi digital, pada sisi lainnya, banyak memberikan keuntungan kepada masyarakat yang menjadi penerima siaran televisi. Subiakto (2013) menjelaskan bahwa dengan TV digital, gambar menjadi lebih tajam, bersih, bahkan ketika digunakan di dalam mobil, tidak mengalami gangguan. Selain itu, tersedia lebih banyak saluran televisi. Perangkat TV digital juga lebih efisien dalam penggunaan listrik, baik untuk televisi di rumah maupun perangkat stasiun dan pemancar, sesuai dengan prinsip ekonomi hijau. Jika dibandingkan dengan TV analog, di mana satu frekuensi hanya digunakan untuk satu lembaga penyiaran, TV digital memungkinkan satu frekuensi digunakan untuk hingga 12 saluran TV, sehingga jumlah saluran televisi yang tersedia menjadi lebih banyak.

Pada hakikatnya penyelenggaraan penyiaran digital merupakan sebuah inovasi dan diukur secara subjektif berdasarkan sudut pandang masing – masing individu yang mempersepsikannya. Apabila suatu gagasan dianggap baru oleh seseorang maka itu merupakan suatu inovasi. Faktanya, inovasi terkadang tidak diterima namun, masih ada waktu untuk menentukan sikap dengan mencari informasi dan mengkaji ulang sikap masyarakat. Difusi inovasi akan terjadi jika banyak faktor bersatu, antara lain ide – ide baru, kehadiran pihak – pihak yang memiliki pengetahuan tentang inovasi, dan adanya saluran komunikasi yang menghubungkan kedua pihak. Dalam difusi inovasi, penentuan waktu merupakan hal yang penting karena proses pengambilan keputusan melibatkan apakah suatu inovasi akan ditolak atau tidak.

Menerima sebuah ide baru tentunya membutuhkan pengetahuan mengenai hal tersebut, oleh karena itu peralihan ke penyiaran digital memerlukan pemikiran sebelum mengambil keputusan untuk menerima atau menolak suatu inovasi. Proses penerapan inovasi harus melalui tahapan sebagai berikut: a) Tahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran ketika seseorang menyadari ide-ide baru tetapi kurang informasi tentangnya; b) Tahap minat, ketika seseorang menjadi tertarik terhadap inovasi dan mulai mencari informasi lebih lanjut tentang inovasi tersebut; c) Tahap evaluasi, di mana seseorang mengevaluasi ide baru berdasarkan situasinya saat ini dan masa depan dan menentukan apakah mereka harus mencobanya; c) Fase *eksperimen*, di mana seseorang menerapkan ide – ide baru dalam skala kecil untuk menentukan kegunaannya dan apakah ide tersebut sesuai dengan situasi mereka; d) Tahap adopsi, dimana seseorang menggunakan ide baru secara konsisten dalam skala besar.

Meski saat ini masyarakat sudah lama mengenal sistem siaran analog, namun peralihan dari analog ke digital masih merupakan sebuah inovasi. Pengetahuan mengenai ide – ide penyelenggara penyiaran dinilai sangat penting pada masa transisi penyiaran, karena teknologi penyiaran digital sangat berbeda dengan penyiaran analog. Banyak hal yang perlu disesuaikan, mulai dari teknologi dan peralatan pendukungnya yang harus beradaptasi dengan standar penyiaran digital.³

Pencapaian digitalisasi pada media penyiaran sangat penting untuk dilakukan khususnya di Kota Bandung. Inspira TV siap menjadi organisasi penyiaran televisi digital di kota Bandung. Inspira Media adalah perusahaan saham gabungan media yang beroperasi di bidang pembuatan konten, pengelolaan konten, dan distribusi informasi dan hiburan melalui berbagai *platform*. Dengan pertumbuhan internet dan media sosial, Inspira Media memungkinkan konten dan menyediakan alternatif tontonan yang cepat dan luas.

Inspira TV merupakan salah satu pionir siaran televisi digital di Kota Bandung yang membawa dampak besar dalam digitalisasi penyiaran khususnya di Kota Bandung. Dorongan digitalisasi penyiaran ini menjadikan Inspira Tv sebagai contoh bagi puluhan saluran swasta dan komunitas nasional dalam upayanya mengalihkan siaran televisi ke digital. Oleh karena itu, penulis ingin menggali lebih dalam langkah – langkah yang dilakukan Inspira TV hingga siap dan mampu

³ Panji Dwi Ashrianto, “Studi Kesiapan Lembaga Penyiaran Terhadap Penerapan Sistem Penyiaran Berteknologi Digital di Yogyakarta,” t.t.

mengudara secara digital. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik melalukan penelitian yang berjudul “**Kesiapan Lembaga Penyiaran Swasta (Lps) Inspira Tv Sebagai Penyelenggara Siaran Tv Digital**”.

1.2 Penegasan Istilah

Berikut ini adalah istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak keluar dari ruang lingkup yang diteliti, adapun istilah – istilah yang digunakan dalam peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kesiapan

Menurut kamus psikologi, kesiapan adalah suatu tingkat kematangan atau perkembangan matang yang kondusif untuk mempraktikkan sesuatu.⁴ Kesiapan merupakan keadaan seseorang atau individu untuk bereaksi dan melakukan suatu kegiatan sehingga menimbulkan sikap atau mentalitas yang harus dimiliki seseorang agar berhasil menyelesaikan suatu kegiatan.

b. Inspira Tv

Inspira tv adalah jaringan televisi digital regional yang berkantor pusat di Bandung, Jawa Barat. Inspira TV mendapatkan izin penyiaran lokal di Bandung pada tanggal 1 September 2013. Sejak November 2015, Inspira TV telah mendapatkan IPP (izin penyelenggaraan penyiaran) berdasarkan keputusan Menteri Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia. Nomor: 371/KEP/M.KOMINFO/Oktobre 2013. Diluncurkan pada tanggal 15 Juni 2016 dengan perjanjian masa percobaan siaran TV digital. Sesuai Keputusan Menteri Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia Nomor 840 Tahun 2014 tentang Izin Utama Penyelenggaraan Jasa Penyiaran Televisi Digital Melalui Sistem Terrestrial, Inspira TV merupakan televisi digital siap pakai dan menginspirasi generasi muda dan keluarga. Memposisikan diri sebagai “*Inspirational & Positif*”, Inspira TV menyasar segmen pemirsa muda dan komunitas.⁵

⁴ James P. Chaplin dan Kartini Kartono, *Kamus lengkap psikologi*, Ed. 1. cet. 13 (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

⁵ <https://inspira.tv> (diakses pada 23 mei, pukul 12.22)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penyelenggaraan

Organisasi berasal dari kata “selenggara” yang berarti organisasi. Pengertian berbuat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses melakukan kegiatan tertentu. Organisasi dapat dipahami sebagai organisasi, berasal dari kata “organisasi” yang akar katanya adalah “organisasi”. Sedangkan implementasi adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang tersedia, dan lingkungan sekitarnya.⁶

d. Siaran Televisi Digital

Televisi digital atau DTV adalah jenis televisi yang menggunakan sistem kompresi dan modulasi digital untuk menyiarkan sinyal gambar, suara, dan data ke TV. Televisi digital adalah suatu alat yang digunakan untuk merekam siaran televisi digital, suatu evolusi dari sistem penyiaran analog menjadi sistem penyiaran digital yang mengubah informasi menjadi sinyal angka dalam bentuk bit data, seperti halnya komputer. Televisi digital adalah perangkat televisi yang mampu menangkap siaran sinyal digital sebagai bit data informasi, sama seperti yang disajikan dalam aliran seperti *YouTube* dan lain – lain. Setelah itu, gambar yang dihasilkan akan benar – benar jernih dan tidak ada lagi suara “semut” saat sinyal sulit ditangkap. Sebaliknya, model TV ini hanya memiliki dua mode tampilan: tampilan dan tanpa tampilan. Jika sinyal dapat diterima dengan baik maka akan terlihat gambar yang jernih. Rasio proyeksi pada televisi digital juga akan lebih baik yaitu: Rasio ini merupakan standar rasio layar yang digunakan dalam produksi audio visual *modern*, sehingga apa yang dihasilkan oleh *sinematografer* dapat disiarkan dan dinikmati dalam resolusi yang sesuai, sekaligus menghadirkan pengalaman visual yang lebih baik bagi pemirsa.

⁶ Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia* (2003: Yogyakarta: BPFE, Yogyakarta).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Kesiapan Lembaga Penyiaran Swasta Inspira Tv Bandung Sebagai Penyelenggara Siaran Tv Digital?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui serta menganalisis bagaimana kesiapan lembaga penyiaran swasta Inspira Tv Bandung sebagai penyelenggara siaran Tv digital

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1.) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta kontribusi bagi perkembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada konsentrasi jurnalistik.
- 2.) Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dan pihak – pihak yang bermaksud mengadakan penelitian terhadap lembaga penyiaran.

b. Secara Praktis

- 1.) Untuk mengetahui kesiapan lembaga penyiaran swasta Inspira Tv Bandung sebagai penyelenggara siaran Tv Digital
- 2.) Sebagai wadah bagi penulis untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu yang selama ini penulis peroleh.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan ini, Maka penelitan memberikan beberapa Sistematika diantaranya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal yang berisikan antara lain: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB II

: KAJIAN TEORI

Pada Bab Kajian Teori ini, Berisikan diantaranya; Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab Metodologi Penelitian ini berisikan; Jenis dan Pendekatan, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI

: PENUTUP

Pada bagian penutup berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk memperkuat kajian penelitian yang ada sekaligus menghindari penelitian ganda, selanjutnya penulis memasukkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun penelitian terdahulunya sebagai berikut :

1. Ezra Situmorang Kesiapan Inovasi Digitalisasi Penyiaran (Studi Pada Stasiun Penyiaran Pal Tv Palembang Pada Tahun 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesiapan stasiun penyiaran PAL TV Palembang dalam mengadopsi inovasi digitalisasi penyiaran, dengan mempertimbangkan empat aspek yaitu manajemen, proses, SDM, dan teknologi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengadopsi model penilaian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan narasumber, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, aspek manajemen di PAL TV telah dijalankan dengan baik, terutama dalam perencanaan, pengarahan, dan pengawasan yang efektif. Kedua, PAL TV telah mengalami perubahan yang memfasilitasi proses digitalisasi penyiaran, dan upaya sosialisasi tentang digitalisasi penyiaran juga telah berhasil disampaikan kepada pihak yang terlibat, termasuk SDM. Ketiga, SDM di PAL TV memiliki pengetahuan dasar yang kuat dan persepsi positif terhadap digitalisasi penyiaran. Keempat, ketersediaan peralatan yang memadai akan mendukung PAL TV dalam persiapan mengadopsi digitalisasi penyiaran di masa yang akan datang. Secara keseluruhan, berdasarkan empat faktor yang dievaluasi, PAL TV dianggap siap untuk menerapkan inovasi sistem penyiaran digital dalam waktu yang akan datang.⁷

⁷ Ezra Situmorang, “Kesiapan Inovasi Digitalisasi Penyiaran (Studi Pada Stasiun Penyiaran Pal Tv Palembang Pada Tahun 2020),” t.t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Jumadal Simamora, Stefani Wahyudi Yuniarso, Sigit Pamungkas - Analisis Faktor Penghambat Analog Switch Off (Aso) Ke Televisi Digital Di Indonesia Dari Perspektif Mediamorphosis.**

Kemajuan teknologi dalam industri penyiaran televisi telah menyebabkan digitalisasi menjadi suatu keharusan di seluruh dunia. Migrasi dari teknologi televisi analog ke digital tidak hanya meningkatkan konten dan variasi layanan multimedia, tetapi juga mengoptimalkan penggunaan spektrum frekuensi. Indonesia, sebagai anggota *International Telecommunication Union* (ITU), telah berkomitmen untuk melakukan *Analog Switch Off* (ASO) dan beralih sepenuhnya ke televisi digital pada tahun 2018. Namun, sejumlah kendala menghambat proses ini, sehingga target tersebut tidak tercapai. Pada tahun 2020, melalui Undang – Undang Cipta Kerja, Indonesia kembali menetapkan tanggal ASO pada 2 November 2022. Meskipun demikian, hingga tahun 2023, migrasi dari televisi analog ke digital secara menyeluruh belum berhasil dilaksanakan di seluruh Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor penghambat dalam proses migrasi dari televisi analog ke digital di Indonesia, dengan menggunakan perspektif mediamorphosis.⁸

3. **Made Dwi Adnjani, Mubarak - Strategi Sosialisasi Migrasi Sistem Penyiaran Analog Ke Digital Di Jawa Tengah**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perkembangan proses sosialisasi, menganalisis strategi komunikasi yang telah digunakan, dan merumuskan strategi yang sesuai untuk memfasilitasi migrasi dari TV analog ke digital di wilayah Jawa Tengah. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 200 informan yang berasal dari empat daerah berbeda, yakni Semarang, Magelang, Purwokerto, dan Pekalongan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan penyusunan komunikasi

⁸ Jumadal Simamora, Stefani Wahyudi Yuniarso, Dan Sigit Pamungkas, “Analisis Faktor Penghambat Analog Switch Off (Aso) Ke Televisi Digital Di Indonesia Dari Perspektif Mediamorphosis,” T.T., <https://doi.org/10.36441/thesource.V4i2.1458>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategis, yang mencakup fase riset formatif (*formative research*), perencanaan strategi, taktik, dan evaluasi riset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Jawa Tengah masih belum mengetahui rencana migrasi dari TV analog ke digital. Situasi ini merupakan tantangan dalam merancang strategi komunikasi yang sesuai dengan kondisi di Jawa Tengah, sehingga proses migrasi dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat bagi semua pihak. Kehadiran peta jalan migrasi yang komprehensif akan mempermudah perencanaan strategi komunikasi. Penelitian ini juga berkontribusi dengan menghasilkan model pemanfaatan media yang relevan di wilayah Jawa Tengah.⁹

4. Arsyad Nurizar - Digital Television Regulation and its Impact on Indonesia towards Society 5.0 Vol. 12 No. 2 November 2020.

Saat ini, pemerintah Indonesia memiliki rencana untuk menggantikan seluruh siaran televisi analog dengan siaran televisi digital. Melalui penyiaran digital, masyarakat akan dapat menikmati acara televisi dengan kualitas gambar yang lebih baik serta berbagai layanan tambahan yang tersedia. Meskipun pemerintah telah menciptakan regulasi terkait penyiaran digital, regulasi ini belum sepenuhnya mendapatkan dukungan positif dari publik dan telah beberapa kali menjadi subjek gugatan di pengadilan. Oleh karena itu, hingga saat ini, dasar hukum untuk pelaksanaan penyiaran digital di Indonesia masih menunggu inklusi istilah "digitalisasi" dalam regulasi yang setara dengan undang – undang. Ketidakberlanjutan peralihan ke penyiaran digital mengakibatkan Indonesia belum dapat merasakan manfaat dari dividen digital, yang sebenarnya dapat digunakan untuk meningkatkan akses internet broadband yang lebih cepat dan luas. Ini menjadi penting dalam persiapan untuk memasuki era "*society 5.0*," di mana akses ke internet memegang peran sentral dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan

⁹ Mubarak Mubarak Dan Made Dwi Adnjani, "Strategi Sosialisasi Migrasi Sistem Penyiaran Analog Ke Digital Di Jawa Tengah," *Jurnal Aspikom* 3, No. 4 (22 Februari 2018): 755, <https://doi.org/10.24329/Aspikom.V3i4.215>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inovasi teknologi, serta menangani berbagai masalah sosial. Penelitian ini, yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mengilustrasikan pentingnya regulasi penyiaran digital di Indonesia dan dampaknya terhadap kesiapan Indonesia menghadapi era "*society 5.0*," di mana teknologi semakin terintegrasi dalam kehidupan masyarakat untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial.¹⁰

5. P. Nurtrio Harjessi, Martani Husein Kesiapan Pemerintah dalam Menghadapi Digitalisasi Televisi Menurut Perspektif Organisasi Pembelajar Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia 2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Proses Transisi dari Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Riau menuju penyiaran digital di Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana proses transisi yang terjadi di TVRI Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat empat informan dalam penelitian ini, yaitu Kepala LPP TVRI Riau, Kepala Seksi Program & Usaha Penyiaran, Kepala Seksi Teknik, dan Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa selama periode transisi, sinyal analog dan digital disiarkan secara bersamaan dalam apa yang dikenal sebagai masa *simulcast*. Tujuan dari masa transisi ini adalah untuk mempersiapkan peralihan ke penyiaran digital di TVRI Riau. Selama periode ini, masyarakat dapat melihat perbedaan dalam kualitas siaran antara analog dan digital. TVRI Riau melakukan perencanaan penyelenggaraan penyiaran digital, mengatasi hambatan dalam proses penyiaran digital, serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penyiaran digital. Dalam konteks ini, Kementerian Komunikasi dan Informatika berharap TVRI Riau dapat memajukan diri dan meningkatkan kualitas siaran TV digital.

¹⁰ Arsyad Nurizar, "Digital Television Regulation And Its Impact On Indonesia Towards Society 5.0," *Komunikator* 12, No. 2 (2020), <https://doi.org/10.18196/Jkm.122039>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Assyari Abdullah, “Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran Di Indonesia”, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau – Jurnal *Aristo (Social, Politic, Humaniora)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kebijakan digitalisasi penyiaran di Indonesia mengalami perubahan setelah terjadi perdebatan mengenai status digitalisasi penyiaran pasca putusan Mahkamah Agung (MA). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendalaminya isu dan permasalahan yang terkait dengan digitalisasi penyiaran di Indonesia. Saat ini, praktik digitalisasi penyiaran di Indonesia telah menghadapi ketidak jelasan regulasi setelah pencabutan Peraturan Menteri 22/2011. Dampak dari ketidak jelasan regulasi ini adalah kurangnya kebijakan dan peraturan yang mengatur pengelolaan digitalisasi penyiaran. Sejauh ini, Lembaga Penyiaran Publik (LPP) dan Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) telah melakukan uji coba dalam bidang digitalisasi penyiaran dengan metode *simulcast*. TVRI, sebagai salah satu LPP, telah memiliki beberapa saluran siaran digital seperti TVRI Siaran Digital -1, TVRI Siaran Digital -2, TVRI Siaran Digital -3, TVRI Siaran Digital -4, dan TVRI Siaran Digital – HD. Beberapa LPS yang juga telah menguji coba digitalisasi ini antara lain Nusantara TV, Inspira TV, Kompas TV, Gramedia TV, Tempo TV, Net TV, CNN TV, TV Muhammadiyah, Merahputih TV, Badar TV, dan Persada TV. Pemerintah dan semua pemangku kepentingan perlu serius mempertimbangkan revisi undang-undang penyiaran yang dapat mengakomodasi digitalisasi penyiaran. Digitalisasi penyiaran dianggap sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan dan ketidakefisienan penyiaran analog, dan saat ini dianggap sebagai suatu keharusan.¹¹

¹¹ Assyari Abdullah, “Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran Di Indonesia,” *Aristo* 8, No. 1 (Januari 2020): 76, <https://doi.org/10.24269/ars.v8i1.2263>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. **Agung Prabowo, “Era Penyiaran Digital : Pengembangan atau Pemberangusan TV Lokal dan TV Komunitas?”, Dosen Ilmu Komunikasi – UPN Veteran Yogyakarta**

Migrasi ke TV digital masih menimbulkan banyak pertanyaan yang belum mendapatkan jawaban. Belakangan ini, Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran *Multipleksing* (LP3M) telah menetapkan perkembangan dalam tujuh zona. Namun, masih ada delapan zona lain yang belum terlaksana. Pemenang dalam penyelenggaraan *multipleksing* biasanya adalah pemain utama dalam industri penyiaran yang saat ini mendominasi pertelevisian di Indonesia. Investasi yang diperlukan untuk membangun infrastruktur *multipleksing* yang berfungsi untuk mengirimkan sinyal digital menjadi kunci dalam bisnis TV digital. Semua penyiar harus menyewa infrastruktur ini agar dapat melakukan siaran. Situasi ini menciptakan masalah bagi stasiun TV lokal dan komunitas yang membutuhkan sumber daya finansial yang besar. Biaya sewa untuk menggunakan multipleksing ini diperkirakan sekitar 40 juta per bulan, ditambah lagi dengan investasi dalam peralatan yang dibutuhkan untuk menghasilkan program berbasis digital. Untuk mengatasi masalah ini, campur tangan pemerintah diperlukan. Perlu ada regulasi yang melindungi pemain yang memiliki modal terbatas, seperti TV komunitas, sambil tetap memberikan dukungan kepada masyarakat.¹²

8. **Hj. Neti Sumiati Hasandinata dan Noneng Sumiaty, “Persiapan Bandung TV dalam Siaran Digital”**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana upaya televisi lokal seperti Bandung TV mengadopsi digitalisasi media dalam siaran mereka. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan wawancara mendalam dengan Pimpinan Redaksi Bandung TV dan pihak terkait lainnya sebagai sumber data utama, serta studi literatur sebagai sumber data tambahan. Hasil awal penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi media televisi

¹² Agung Prabowo, “Era Penyiaran Digital: Pengembangan atau Pemberangusan TV Lokal dan TV Komunitas?,” *Jurnal Aspikom* 1, no. 4 (21 Januari 2012): 301, <http://doi.org/10.24329/aspikom.v1i4.27>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam era konvergensi telah memberikan dampak positif. Kolaborasi dengan jaringan televisi lain seperti Bali TV, Sriwijaya TV, Yogyakarta TV, dan stasiun televisi lokal lainnya di Indonesia telah meningkatkan sinergi antar jaringan dan efisiensi dalam biaya produksi. Meskipun terbatas dalam jangkauan siaran, penting untuk memaksimalkan fungsi proksimitas dalam menjangkau pasar lokal serta potensi pasar global.¹³

9. **Army Daulat Gultom, “Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia”, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya, Perangkat, dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Buletin Pos dan Telekomunikasi Vol. 16 No.2 (2018)**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai status dan kendala dalam proses transisi penyiaran digital di Indonesia pada saat ini. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dan melakukan studi literatur sebagai metodologi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia menghadapi berbagai kendala dalam aspek regulasi. Saat ini, Undang – Undang Penyiaran yang berlaku belum secara spesifik mengatur penyiaran digital, dan terdapat masalah hukum terkait regulasi penyiaran digital yang berdampak pada ketidakmampuan memenuhi tenggat waktu peralihan dari penyiaran analog ke penyiaran televisi digital pada tahun 2018.¹⁴

10. **Yayat D. Hadiyat, “Lembaga Penyiaran Publik sebagai Media Penyiaran Perbatasan : Studi pada Radio Republik Indonesia Stasiun Kupang”, Balai Besar Pengkajian dan Pembangunan Komunikasi dan Informatika Makassar**

Kehadiran Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran telah menetapkan Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai lembaga

¹³ Haryati dkk., “Eksistensi Media Lokal Di Era Konvergensi,” *Balai Pengkajian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika Bandung (Bppki) Badan Litbang Sdm Kementerian Komunikasi Dan Informatika*, 1, Vol. 11 (2023), <https://media.neliti.com/media/publications/220679-keberadaan-televisi-lokal-di-era-digital.pdf>.

¹⁴ Amry Daulat Gultom, “Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia [Digitization of Television Broadcasting in Indonesia],” *Buletin Pos dan Telekomunikasi* 16, no. 2 (22 Desember 2018): 91, <https://doi.org/10.17933/bpostel.2018.160202>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiaran publik. Salah satu fungsi yang diberikan kepada RRI sebagai lembaga penyiaran publik adalah sebagai penyedia informasi yang mencakup wilayah perbatasan, yang juga dikenal sebagai "*safety belt information*" atau sabuk pengaman informasi. Lembaga penyiaran swasta cenderung kurang memperhatikan wilayah perbatasan, sehingga RRI diharapkan dapat mengatasi ketimpangan informasi yang ada di wilayah perbatasan melalui program siaran baik on air maupun *off air*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran RRI Kupang dalam penyebaran informasi di wilayah perbatasan serta mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh RRI Kupang dalam menjalankan tugas ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RRI stasiun Kupang telah memenuhi perannya sebagai media penyiaran di wilayah perbatasan melalui berbagai program siaran yang terkait dengan wilayah tersebut. Namun, RRI Kupang menghadapi masalah kelembagaan karena semua perusahaan jawatan berada dalam lingkup Kementerian Keuangan. Masalah ini telah membatasi kemampuan RRI Kupang dalam menciptakan program kreatif dan dalam meningkatkan sumber daya manusianya.¹⁵

2. Landasan Teori

Teori dapat dijelaskan sebagai suatu rangkaian konsep yang saling terkait dan membantu kita dalam memahami suatu fenomena. Jonathan H. Turner memberikan definisi teori sebagai proses pengembangan ide – ide yang membantu kita menjelaskan alasan dan mekanisme di balik terjadinya suatu peristiwa.¹⁶

¹⁵ Yayat D Hadiyat, "Lembaga Penyiaran Publik sebagai Media Penyiaran Perbatasan: Studi pada Radio Republik Indonesia Stasiun Kupang," *DW* ' 1, no. 1 (t.t.).

¹⁶ Richard West, Lynn H Turner, *Pengantar teori komunikasi*, 5, t.t., <http://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1194012>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.1 Teori Kesiapan Model Verdict

Melalui digitalisasi penyiaran, kita dapat meningkatkan efisiensi infrastruktur dan mengoptimalkan kegiatan siaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pelaksanaan siaran TV digital oleh Inspira TV, yang telah meluncurkan siaran TV Digital. Landasan teoritis penelitian ini mengacu pada konsep kesiapan dengan menggunakan model VERDICT (*Verify End User e-readiness using a diagnostic tool*) yang dikembangkan oleh Kirti Ruikar, Anumba, dan Carillo. Model VERDICT digunakan untuk mengevaluasi kesiapan suatu organisasi dalam mengadopsi teknologi atau sistem tertentu. Dalam konteks ini, organisasi yang diteliti adalah Lembaga Penyiaran Swasta Inspira TV dalam kesiapannya sebagai salah satu penyelenggara siaran TV digital dikota bandung.

VERDICT adalah sebuah *prototipe* aplikasi berbasis internet yang menilai secara komprehensif kesiapan perusahaan pengguna akhir dan profil perusahaan, berdasarkan respons yang diberikan oleh mereka. Nama VERDICT merupakan singkatan dari *Verify End User e-readiness using a diagnostic tool*, yang artinya verifikasi kesiapan elektronik pengguna akhir menggunakan alat diagnostik. Model ini dapat diterapkan untuk menilai kesiapan perusahaan konstruksi, departemen di dalam suatu perusahaan, atau bahkan kelompok kerja individu di dalam sebuah departemen.¹⁷

Gambar 2.1
Empat Elemen Kunci untuk Organisasi E-Ready



Sumber : Model VERDICT

¹⁷ Ashrianto, "Studi Kesiapan Lembaga Penyiaran Terhadap Penerapan Sistem Penyiaran Ber-teknologi Digital di Yogyakarta."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut penjelesan dari gambar 2.1 :

1. Manajemen

Model VERDICT yang paling utama berkaitan dengan aspek manajemen. Dalam studi kasus yang dilakukan sebagai bagian dari penelitian ini, fokus ditempatkan pada kesiapan manajemen karena peran pentingnya dalam mempengaruhi keyakinan terhadap teknologi dan mengambil langkah – langkah strategis untuk mendukung adopsi, implementasi, dan pemanfaatan teknologi guna mencapai keuntungan bisnis. Hal ini dapat dicapai dengan merumuskan strategi bisnis yang khusus untuk mengadopsi teknologi serta memastikan ketersediaan sumber daya yang mencukupi dalam hal anggaran, waktu, dan tenaga kerja. Adopsi teknologi membawa perubahan, dan manajemen harus mempertimbangkan dengan cermat berbagai aspek mengenai bagaimana perubahan ini akan diimplementasikan dan dikelola. Memahami konsep manajemen yang telah terbukti efektif sangat membantu dalam mengevaluasi kesiapan perusahaan yang sedang diteliti.

2. Proses

Hal ini juga mencakup peraturan kerja, etika, prosedur, baik dalam maupun di antara organisasi, dan dianggap sebagai hal yang sangat penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor proses ketika mengadopsi teknologi baru, karena faktor ini akan memiliki dampak langsung pada proses organisasi dan sebaliknya. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa teknologi baru dapat berintegrasi dengan baik ke dalam proses yang sudah ada atau bahwa proses yang ada memiliki tingkat fleksibilitas yang memadai untuk menyesuaikan diri dengan teknologi yang akan diadopsi. Agar dapat memanfaatkan segenap keuntungan dari adopsi teknologi, seperti meningkatkan transparansi, mengurangi waktu tanggapan, dan mengintegrasikan kegiatan di seluruh rantai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasokan, organisasi harus melakukan evaluasi dan pemetaan terhadap proses yang sudah ada.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) terkait dengan aspek sosial dan budaya yang ada dalam organisasi. Tingkah laku, pandangan, serta perasaan anggota organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan yang timbul akibat adopsi teknologi. Orang – orang yang memiliki keterampilan, pemahaman, serta keyakinan yang memadai dalam hal teknologi, serta memiliki akses ke peralatan dan infrastruktur teknologi yang diperlukan, adalah faktor penting dalam mendukung fungsi bisnis, baik dari segi proses maupun sumber daya manusia. Faktor SDM ini memiliki peran yang sangat krusial dan dapat memengaruhi keseluruhan kesiapan organisasi, karena pengenalan teknologi baru akan berdampak pada tenaga kerja di dalam organisasi. Oleh karena itu, penting untuk menilai budaya organisasi dan sejauh mana karyawan siap menerima teknologi baru dan inovatif. Selain itu, juga perlu dipertimbangkan apakah struktur organisasi telah menciptakan lingkungan yang mendukung pengadopsian dan pemanfaatan teknologi dengan baik.

4. Teknologi

Faktor teknologi mencakup semua komponen yang terkait dengan Teknologi Informasi (IT) dan teknologi komunikasi, seperti teknologi internet. Ini termasuk penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak serta kemampuan teknologi tersebut dalam konteks perusahaan, departemen, atau kelompok kerja tertentu. Selain itu, aspek performa teknologi juga menjadi hal yang krusial. Meskipun infrastruktur teknologi mungkin sudah memadai dan tersedia, akan menjadi tidak berguna jika tidak mampu menjalankan fungsi yang dibutuhkan secara efisien.¹⁸

¹⁸ K. Ruikar, C.J. Anumba, dan P.M. Carrillo, “Verdict—An e-Readiness Assessment Application for Construction Companies,” *Automation in Construction* 15, no. 1 (Januari 2006): 98–110, <https://doi.org/10.1016/j.autcon.2005.02.009>.



2.2.2 Kesiapan

Kesiapan adalah kondisi menyeluruh seseorang atau individu yang memungkinkannya untuk merespons atau bertindak dalam suatu situasi atau kondisi tertentu. Dalyono menjelaskan bahwa kesiapan mencakup baik kesiapan fisik, yang melibatkan kecukupan tenaga dan kesehatan yang baik, maupun kesiapan mental, yang mencakup minat dan motivasi yang memadai untuk melakukan suatu aktivitas. Dalam konteks ini, kesiapan dapat diartikan sebagai kondisi menyeluruh seseorang atau individu yang memungkinkan mereka untuk merespons dan menjalankan suatu aktivitas dengan melibatkan aspek mental, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan aktivitas tersebut.

Kesiapan lembaga merujuk pada kemampuan dan persiapan suatu organisasi atau entitas dalam menghadapi berbagai tugas, tantangan, atau perubahan yang mungkin terjadi di masa depan. Kesiapan ini dapat mencakup beberapa aspek, termasuk:

1. Kesiapan Strategis: Organisasi perlu memiliki rencana strategis yang jelas dan berkelanjutan. Ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang visi, misi, dan tujuan organisasi, serta strategi yang diperlukan untuk mencapainya. Kesiapan strategis melibatkan identifikasi peluang dan ancaman eksternal, serta kekuatan dan kelemahan internal, untuk dapat merespons dengan tepat.
2. Kesiapan Keuangan: Lembaga harus memiliki kestabilan keuangan yang memadai. Ini mencakup alokasi dana yang efisien untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional, investasi dalam pengembangan sumber daya, dan pengelolaan risiko keuangan dengan baik.
3. Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM): SDM yang berkualitas sangat penting. Organisasi harus memiliki tim yang terlatih, berkualitas, dan termotivasi untuk menjalankan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tanggung jawab mereka. Ini mencakup pengembangan karyawan, rekrutmen yang tepat, pelatihan berkelanjutan, dan manajemen kinerja yang efektif.

4. Kesiapan Teknologi: Dalam era digital, teknologi memainkan peran penting dalam efisiensi dan produktivitas. Organisasi perlu menginvestasikan dalam teknologi yang sesuai dan terkini, serta memiliki tim IT yang mampu mengelolanya dengan baik.
5. Kesiapan Krisis: Kesiapan dalam menghadapi krisis atau kejadian darurat adalah faktor penting. Ini termasuk perencanaan kontinuitas bisnis, pengelolaan risiko, dan kemampuan untuk merespons dengan cepat dan efektif saat terjadi masalah yang tidak terduga.
6. Kesiapan Kepemimpinan: Kepemimpinan yang kuat dan efektif adalah kunci untuk mengarahkan organisasi menuju tujuan mereka. Kepemimpinan harus memiliki visi yang jelas, kemampuan untuk mengambil keputusan yang bijak, dan kemampuan untuk menginspirasi dan menggerakkan tim.
7. Kesiapan untuk Perubahan: Perubahan adalah konstan dalam dunia bisnis dan organisasi. Oleh karena itu, lembaga harus memiliki fleksibilitas dan adaptabilitas untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lingkungan bisnis atau masyarakat.

Kesiapan lembaga adalah proses yang terus berjalan, dan perlu dievaluasi secara berkala. Hal ini memastikan bahwa organisasi tetap relevan, berkelanjutan, dan mampu mencapai tujuannya dalam kondisi yang berubah-ubah. Keseluruhan, kesiapan lembaga merupakan fondasi yang penting untuk kesuksesan jangka panjang suatu entitas, baik itu perusahaan, pemerintahan, atau organisasi nirlaba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Lembaga Penyiaran

Lembaga, juga dikenal sebagai institusi, merujuk pada sistem norma atau aturan yang ada untuk mencapai tujuan atau aktivitas yang dianggap penting oleh masyarakat, atau dapat dianggap sebagai seperangkat kebiasaan dan perilaku yang berkaitan dengan suatu aktivitas kunci dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain, lembaga adalah suatu proses terstruktur yang digunakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan tertentu. Penyiaran adalah kegiatan yang melibatkan penyelenggaraan siaran radio atau televisi, yang biasanya dilakukan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi.¹⁹

Dalam Pasal 1 Butir 2 dari Ketentuan Umum Undang – Undang No 32/2002 tentang penyiaran, diberikan definisi khusus tentang penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancar dan/atau media lainnya yang dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Definisi ini memiliki batasan tertentu yang terkait dengan regulasi yang diatur oleh undang-undang tersebut. Oleh karena itu, definisi ini mencakup aktivitas pemancarluasan siaran yang telah menggunakan ruang publik dan melibatkan spektrum frekuensi. Namun, proses produksi siaran seperti pembuatan paket siaran belum masuk ke dalam ruang publik atau masih berada dalam lingkup stasiun penyiaran itu sendiri dan tidak termasuk dalam pengaturan undang – undang tersebut. Sebagai akibatnya, stasiun penyiaran memiliki kebebasan untuk memutuskan apakah akan memproduksi konten sendiri atau memperolehnya dari rumah produksi. Namun, ketika konten tersebut disiarkan dan masuk ke ruang publik, maka harus tunduk pada aturan yang diatur oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) terkait dengan isi siaran.²⁰

¹⁹ Abdul Rachman, *Dasar-dasar penyiaran*, 257 vol., 1 (Pekanbaru : Unri Press, 2010), t.t., <https://inlisite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=21129>.

²⁰ Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-dasar penyiaran : sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*, Ed. 1, cet. 1 (Jakarta : Kencana, 2011), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=861186>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pertimbangan UU No. 32/2002, ditegaskan bahwa lembaga penyiaran merupakan media massa yang memegang peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Lembaga penyiaran memiliki kebebasan dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta sebagai alat kontrol dan perekat sosial. Oleh karena itu, media penyiaran memiliki posisi yang setara dengan media cetak dan media tatap muka. Dalam menjalankan tugasnya, lembaga penyiaran memiliki kode etik yang diikuti oleh penyiar – penyiarnya. Kode etik ini berfungsi sebagai panduan moral yang mengatur perilaku penyiar dalam menjalankan tugas mereka dan mencegah mereka tampil secara tidak etis dalam interaksi dengan masyarakat, individu, dan institusi lainnya.

Dalam penyelenggaraan program siaran, ada dua komponen utama yang terlibat, yaitu perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Perangkat lunak meliputi aspek administratif (termasuk keuangan), prosedur operasi standar (SOP), naskah siaran, etika penyiaran, etika jurnalistik, akreditasi penyiaran (untuk staf), dan semua peraturan penyiaran yang berlaku. Sedangkan perangkat keras mencakup semua peralatan siaran seperti *mikrofon*, *mixer*, *boom*, kamera, peralatan pendukung (gerobak, *tripod*), *mixer* video, peralatan pencahayaan, peralatan perekam (VCR, mesin *editing*), studio, dan peralatan transportasi.

Menurut Komisi Penyiaran Indonesia, lembaga penyiaran dapat diklasifikasikan berdasarkan status social – ekonomi mereka dalam organisasi *pers* atau media massa. Klasifikasi ini mencakup lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas, dan lembaga penyiaran berlangganan, yang semuanya diatur oleh hukum. Mereka memiliki tanggung jawab dan tugas mereka terhadap masyarakat dalam melaksanakan tugas penyiaran. Penyiaran televisi merujuk pada penggunaan media audio – visual melalui teknologi elektronik yang dikenal sebagai televisi. Terdapat berbagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan ahli mengenai konsep televisi, di antaranya adalah pandangan Hafied Cangara dan Abd, yang menganggap televisi sebagai stasiun radio dan media opini publik yang berbagi ide dan informasi melalui suara dan gambar secara umum dalam bentuk program reguler dan berkesinambungan.²¹

1. Karakteristik Program Televisi

Dalam kasus program televisi selalu ditetapkan bahwa program tersebut menyenangkan atau dapat diterima oleh pemirsa. Berikut adalah empat aspek yang terkait dengan karakteristik program televisi:

- a. *Product*, Ini merujuk pada materi program yang harus dipilih dengan cermat. Materi program harus berkualitas tinggi dan diharapkan dapat memikat audiens target.
- b. *Price*, Ini mencakup biaya yang diperlukan untuk memproduksi atau membeli program, serta menentukan tarif yang akan dikenakan kepada pengiklan yang berminat untuk menayangkan iklan pada program tersebut.
- c. *Place*, Ini berkaitan dengan pemilihan waktu siaran yang tepat untuk program. Pemilihan waktu siaran yang sesuai sangat penting untuk meningkatkan kesuksesan program.
- d. *Promotion*, melibatkan suatu upaya untuk memperkenalkan program kepada publik dan kemudian menjualnya, sehingga program tersebut dapat menarik iklan dan sponsor. Promosi yang efektif adalah kunci untuk mendapatkan dukungan finansial

2. Jenis Program Penyiaran Televisi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2005 mengenai Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) dan Undang – Undang (UU) Nomor 32 Tahun 2002

²¹ Muh Arif Bakhtiar, “Proses Kebijakan Redaksi Lembaga Penyiaran Publik (Lpp) Tvri Dalam Menentukan Segmen Berita Tujuh Dalam Program Warta Sulsel” (Uin Alauddin Makassar, 2018), <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/13147/1/MUH.%20ARIF%20BAKHTIAR.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang penyiaran, media penyiaran dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa kriteria, seperti format siaran, sumber pendanaan, wilayah cakupan layanannya, fungsinya dalam jaringan, dan kelas dalam jaringan nasional. Dari berbagai jenis program yang disiarkan oleh stasiun penyiaran, program-program tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori:²²

a) Program informasi

Program informasi adalah jenis siaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada audiens dengan memberikan informasi.

1. Berita keras (*Hard News*): Ini adalah jenis informasi yang penting dan harus segera disiarkan oleh media penyiaran agar audiens dapat mengetahuinya dengan cepat. Ada beberapa jenis berita keras, termasuk:

- 1) *Straight News*, Berita singkat yang hanya memberikan informasi terpenting tentang suatu peristiwa;
- 2) *Feature* adalah Berita yang menyajikan informasi ringan namun menarik;
- 3) *Infotainment* adalah Berita yang berfokus pada kehidupan tokoh – tokoh terkenal (*celebrity*)

2. Berita lunak (*Soft News*), Informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam, tetapi tidak harus disiarkan dengan segera. Jenis berita lunak termasuk:

- 1) *Current Affair* adalah Program yang menyajikan informasi yang terkait dengan berita penting sebelumnya, tetapi dengan detail dan kedalaman yang lebih;

²² ranum Wafiq Azizah, “Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94.3 Fm Cilacap Di Era Digital” (Purwokerto, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), <https://repository.uin-suska-riau.ac.id/19195/1/1917102043%20Ranum%20Wafiq%20Azizah%20.pdf>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Magazine*, adalah Program yang menampilkan informasi ringan dan menarik dengan penekanan pada aspek hiburan;
 - 3) Dokumenter, Program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan, disajikan dengan cara yang menarik;
 - 4) *Talk Show*, adalah Program yang melibatkan beberapa orang untuk membahas topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara.
- b) Program hiburan
- Program hiburan adalah jenis siaran yang bertujuan untuk menghibur audiens melalui musik, lagu, cerita, dan permainan. Berikut adalah beberapa program hiburan:
1. Drama, Pertunjukan (*show*) yang menyajikan cerita tentang kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa tokoh yang diperankan oleh aktor atau aktris dengan melibatkan konflik dan emosi.
 2. Sinetron merupakan jenis drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan tanpa harus menggabungkannya menjadi satu cerita keseluruhan.
 3. Film, Pertunjukan film yang awalnya dibuat untuk layar lebar dan kemudian dapat ditayangkan di televisi setelah perilisan di media lain seperti VCD atau DVD.
 4. Permainan atau (*game show*), adalah program yang melibatkan sejumlah orang, baik secara individu maupun dalam kelompok, yang bersaing untuk memenangkan hadiah atau penghargaan.
 5. Musik, pertunjukan yang menampilkan kemampuan individu atau kelompok dalam musik, baik di studio maupun di luar studio. Program musik di televisi sering menampilkan artis yang menarik perhatian *audiens*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pertunjukan, pertunjukan yang menampilkan kemampuan individu atau kelompok dalam musik, baik di studio maupun di luar studio. Program musik di televisi sering menampilkan artis yang menarik perhatian *audiens*.

2.2.4 Siaran Televisi Digital

Seiring perkembangan televisi Indonesia merupakan negara yang tidak kalah maju dengan dunia pertelevisian khususnya di kawasan Asia. Siaran televisi pertama kalinya di tayangkan tanggal 17 Agustus 1962 yaitu bertepatan dengan peringatan Hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Era penyiaran digital telah dipelopori sejak 1998 di Inggris dan Amerika Serikat yang kemudian diikuti oleh negara maju lainnya. Penyebaran yang paling merata di negara Eropa dan Asia Timur, karena keseriusan pemerintahannya dalam mengeluarkan kebijakan digitalisasi serta industri yang tanggap terhadap kemajuan dan kebutuhan teknologi penyiaran digital. faktor lainnya, karena di negara-negara tersebut di setiap kota hanya ada empat sampai tujuh stasiun televisi, sehingga pemerintahnya mudah untuk memberikan alokasi kanal frekuensinya. Perubahan dalam televisi analog ke televisi digital dapat dipengaruhi dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan melihat perubahan internet didunia yang semakin meningkat.

Tahun 2002 pengguna internet bisa diperkirakan mencapai 605.6 miliar jiwa. Sedangkan di Indonesia dari data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dengan jumlah penggunaan internet pada tahun 2013 mencapai 71,9 juta, dan meningkat mencapai 13 persen yang dibandingkan pada tahun 2012 dengan mencapai sekitar 63 juta pengguna. Data yang dipublikasikan oleh Kominfo pada laman web bisa menunjukkan Indonesia berada di posisi keenam jumlah total pengguna internet yaitu sebesar 102,8 juta.²³

²³ Ade Nurudin, "Digitalisasi Penyiaran Indonesia Dalam Bingkai Kepentingan Publik," *Source: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (30 Oktober 2018), <https://doi.org/10.35308/source.v2i3.516>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan televisi digital dalam proses tidak diberikan spektrum bagi pemain baru. Dan diharapkan pada pemain baru untuk mengembangkan inovasi yang berbeda dalam jasa yang ditawarkan. Televisi digital berdasarkan Permen Kemen Kominfo No.22/2011 tidak memiliki aturan yang kuat mengenai izin penyiaran dan tidak melibatkan KPI, digitalisasi televisi di Indonesia sepenuhnya jatuh ke pihak modal yang lebih buruk dan dapat jatuh ke tangan pemilik modal asing. Regulasi penyiaran digital mulai sejak tahun 2007 melalui permen Kemen Kominfo, dan disusul dengan beberapa peraturan menteri.

Dalam perubahan regulasi memiliki beberapa implementasi dalam mengembangkan dua institusi penyiaran. Pertama, Lembaga Penyiaran Penyelenggaraan Program Siaran (LPPPS) Lembaga ini untuk mengatur sejumlah program siaran untuk masyarakat dalam institusi yang memiliki program penyiaran dari beberapa channel melalui multiplexing tools dan transmisi yang diarahkan kepada masyarakat pada zona yang terpisah. Perkembangan dalam televisi digital sangat jauh lebih maju dengan keunggulan interaktif yang secara individu dari ruang-ruang pribadi. Perkembangan dapat dilihat dari “*cinema like*” dalam mengembangkan televisi semuanya dapat dihubungkan dan sangat luas bahwa siaran TV digital juga mampu memberikan aspek yang nyata terhadap ekonomi, politik dan budaya.²⁴

Siaran televisi digital menggunakan modulasi sinyal digital dan sistem kompresi akan menghadirkan kualitas gambar yang lebih bersih, suara yang lebih jernih dan canggih teknologinya bagi masyarakat Indonesia. Dalam masa peralihan ke siaran televisi digital, masyarakat tetap bisa untuk menonton siaran televisi analog namun sangat dianjurkan untuk mulai merubah tangkapan sinyal antena di rumah dari siaran analog ke digital. Indonesia akan melakukan migrasi siaran dari TV Analog ke TV Digital atau *Analog Switch Off* (ASO) secara

²⁴ Mubarak dan Adnjani, “Strategi Sosialisasi Migrasi Sistem Penyiaran Analog Ke Digital Di Jawa Tengah.”



bertahap mulai tahun ini. Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menargetkan proses peralihan ke siaran TV Digital selesai pada 2 November 2022. Jadi, siaran televisi analog yang telah mengudara selama hampir 60 tahun di Indonesia akan digantikan oleh siaran televisi digital.

Siaran TV Digital adalah siaran TV dengan sinyal yang dikirimkan adalah sinyal digital (*digital broadcasting*). Peta dunia yang menunjukkan siaran digital yang berwarna biru adalah yang menggunakan (DVB-T) *Digital Video Broadcasting-Terrestrial*. Perkembangan televisi dari zaman ke zaman dalam penemuan televisi, terdapat banyak pihak, penemu maupun inovator yang terlibat, baik perorangan maupun badan usaha. Televisi adalah karya massal yang dikembangkan dari tahun ke tahun awal dari televisi tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan dasar, hukum gelombang elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Faraday 1831 yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik 1876 - George Carey menciptakan selenium camera yang digambarkan dapat membuat seseorang “melihat gelombang listrik”, belakangan, Eugen Goldstein menyebut tembakan gelombang sinar dalam tabung hampa itu dinamakan sebagai sinar katoda.

Sebenarnya jauh sebelum wacana dan pelaksanaan peralihan siaran analog ke digital, TV digital sudah hadir dan mulai digunakan. Tepatnya pada tahun 2007, jenis TV digital sudah ada di dunia. Sering meningkatnya jumlah pengguna internet dan orang yang menyadari betapa tingginya kualitas gambar yang bisa disajikan, produksi televisi jenis ini juga meningkat. Peningkatan terus terjadi sejak mulai ramainya layanan streaming berbayar yang disediakan berbagai *provider*, kemudian kembali mengalami peningkatan sejak adanya layanan *Internet Protocol Television* (IPTV). Siaran televisi sejak saat itu sudah mulai berkembang ke arah sinyal digital, meski masih mempertahankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sinyal analog dengan alat penerima antena *Ultra High Frequency UHT*.²⁵

Peralihan dari televisi analog ke digital pada tahun 2022 juga membawa manfaat yang signifikan dalam hal *broadband* atau jangkauan internet. Ramli mencatat bahwa salah satu hambatan untuk mendapatkan akses internet yang cepat adalah keterbatasan frekuensi yang banyak digunakan oleh penyiaran televisi analog. Dengan peralihan penyiaran analog ke digital, sejumlah frekuensi akan tersedia kembali, yang dikenal sebagai "*digital dividend*," dan dapat digunakan untuk meningkatkan akses internet di Indonesia. Hal ini berarti bahwa internet akan menjadi lebih cepat dan tersebar dengan lebih merata di seluruh Indonesia. Sementara itu, di seluruh dunia, sekitar 90 persen negara telah beralih ke penyiaran televisi digital.

a. Perbedaan TV Analog dan TV Digital

Kualitas gambar pada TV analog akan optimal jika berada dalam jarak yang dekat dengan pemancar. Di sisi lain, pada TV digital, tidak perlu berdekatan dengan pemancar untuk mendapatkan kualitas gambar yang baik. Dalam hal sistem transmisi, TV analog memodulasi sinyal secara langsung pada pembawa frekuensi, sedangkan TV digital mengkodekan data terlebih dahulu dalam bentuk digital sebelum melakukan transmisi.

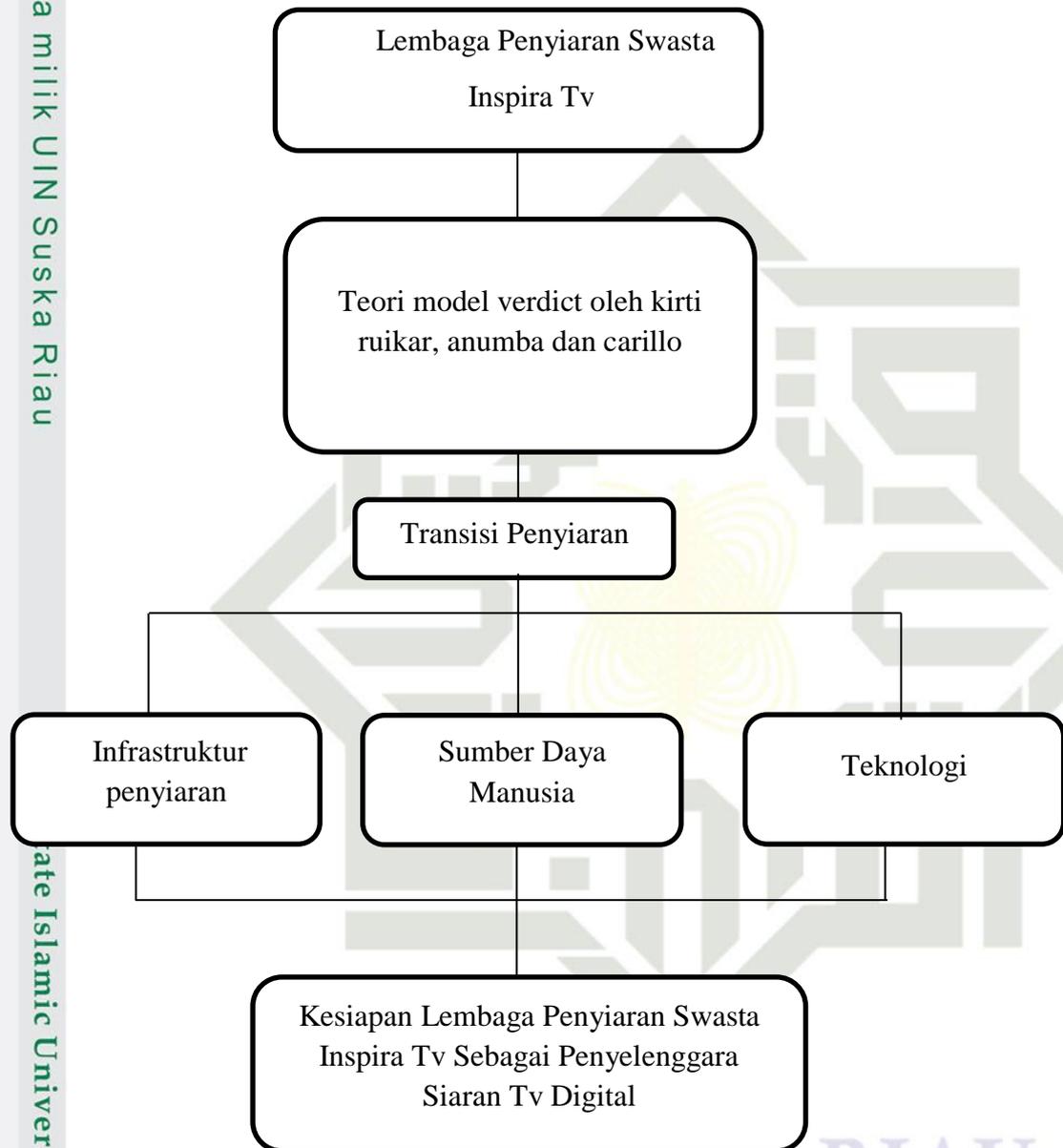
Data pertama – tama diubah ke dalam bentuk digital sebelum disiarkan. Dalam hal gangguan siaran, pada TV analog, gangguan dapat menyebabkan gambar menjadi tidak jelas ketika sinyalnya lemah atau ada hambatan dalam transmisi. Namun, pada TV digital, saat terjadi gangguan, layar hanya akan menampilkan satu warna dasar tanpa mengaburkan gambar. Di zaman digital seperti sekarang, peralihan ke sistem penyiaran digital menjadi lebih relevan. Selain kualitas yang lebih baik yang ditawarkan, jaringan TV digital juga lebih mudah untuk dirawat.

²⁵ Dany Garjito, "Apa Itu TV Digital? Ini Perbedaan TV Digital dengan TV Analog," t.t., <https://www.suara.com/news/2021/08/05/214252/apa-itu-tv-digital-ini-perbedaan-tv-digital-dengan-tv-analog>.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir



Sumber : (Olahan Peneliti 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesiapan berdasarkan pada cermatnya perencanaan, kecukupan pelatihan personel, dan tersedianya pasokan layanan dukungan atau sistem cadangan. Penulis menyimpulkan bahwa kesiapan ini adalah tingkat kematangan yang mencerminkan kesiapan untuk menerima atau menjalankan praktik tertentu. Dalam konteks penelitian ini, kesiapan merujuk pada kesiapan yang dipraktikkan oleh stasiun penyiaran publik Inspira TV Bandung dalam mengadopsi siaran TV digital. Penelitian ini menggunakan Teori Kesiapan Model *Verdict*. Analisis kesiapan ini sendiri diukur berdasarkan Infrastruktur, SDM, dan teknologi. Adapun analisis mengenai infrastruktur ialah ingin mengetahui sejauh mana infrastruktur ini telah memenuhi standar untuk menyelenggarakan siaran TV digital dan bagaimana tingkat efisiensi dan keandalannya. Sementara itu untuk Analisis SDM yang dilakukan guna mengetahui bagaimana Inspira TV mempersiapkan sumber daya manusia dengan baik dalam menghadapi era digital ini. Dan mengenai teknologi yang ada pada Inspira Tv ini peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana teknologi yang telah diadopsi oleh Inspira TV Bandung dalam menyelenggarakan siaran TV digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi sosial tertentu dengan menguraikan realitas dengan akurat. Pendekatan ini menggunakan kata – kata sebagai dasar untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alami. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif semi – eksploratif untuk memberikan gambaran rinci tentang perkembangan dan dinamika digitalisasi televisi. Penelitian ini bertujuan menjadi referensi bagi Inspira TV dalam mengimplementasikan sistem siaran televisi digital atau sebagai panduan bagi stasiun televisi lain yang sedang dalam proses transisi dari siaran analog ke digital.

Penelitian kualitatif ini berlandaskan pada pemahaman alamiah sebagai entitas yang utuh, dengan manusia dan alat penelitian yang memanfaatkan metode kualitatif. Pendekatan ini mengandalkan analisis induktif untuk menggali pemahaman. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif dengan penekanan pada proses daripada hasil akhir, dan mengatur batasan penelitian dengan fokus pada seperangkat kriteria untuk memastikan keabsahan data.²⁶

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Media Inspira Tv Bandung, Dengan waktu pelaksanaan pada bulan September 2022 - Agustus 2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah suatu objek dari mana data penelitian dapat diperoleh. Dalam penelitian, data dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber. Untuk membantu peneliti mengumpulkan data penelitian dengan lebih mudah,

²⁶ Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi penelitian kualitatif*, t.t., <http://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber data dibagi menjadi dua kategori. Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, yaitu dari individu atau dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Data master ini mencakup data mentah yang perlu diolah hingga menjadi informasi yang bermakna.²⁷ Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah yang peneliti peroleh adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber yaitu beberapa member Inspira Tv Bandung yang dikumpulkan langsung secara mendalam.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data primer yang telah diolah dan disajikan oleh pengumpul data atau pihak lain. Data ini dapat diperoleh dari cerita dan catatan tentang peristiwa yang tidak diketahui sumbernya, bukan saksi langsung melainkan laporan. dari apa yang ditulis oleh orang yang mengumpulkan data. orang yang menyaksikan kejadian tersebut. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa arsip, dokumen, catatan, foto dan sejenisnya.²⁸

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang dirinya, peristiwa atau kejadian kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Karena dalam penelitian, peneliti wajib memperlakukan orang yang diwawancarai sebagai sumber informasi dan harus disebut sebagai informan dan bukan responden.²⁹

²⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik praktis riset komunikasi : disertai contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran.*, t.t., <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=273668>.

²⁸ Sukirman, S.S., M.Pd, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah* (Penerbit Aksara Timur, t.t.).

²⁹ Prof. Dr. AFrizal, M.A, *Metode penelitian kualitatif: sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu* (Depok : Rajawali Pers, 2017), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1139943>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melibatkan beberapa informan dari Media Inspira TV Bandung. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan pemilihan informan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti meyakini bahwa pemilihan sampel ini penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil representatif dan relevan, dengan menggunakan kriteria yang tepat. Oleh karena itu, informan telah diberikan arahan oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini lengkap, terperinci, dan akurat. Dalam metode penelitian kualitatif, penting untuk mencerminkan tujuan penelitian dengan baik melalui pengambilan sampel, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi, fakta, atau fenomena yang dialami oleh para informan.³⁰ Jumlah informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 3 orang, terdiri dari 1 orang informan utama, 1 orang informan pelengkap, dan 1 orang informan tambahan. Informasi lebih lanjut mengenai informan dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Daftar Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Angga adhitya	Directur Business & Creative Production	Laki-laki	Informan Utama
2.	Rizky Riansyah	Produser	Laki-laki	Informan Pelengkap
3.	Gofirz Noegraha	Social media marketing	Laki-laki	Informan Tambahan

Dari tabel di atas, terlihat bahwa jumlah informan yang diminta keterangan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang, semuanya merupakan laki-laki. Informan penelitian dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu :

³⁰ Ade Heryana, S St, dan M Km, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif," t.t., https://www.researchgate.net/profile/Ade-Heryana/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159bd92/Informan-dan-Pemilihan-Informan-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan Utama

Informan Utama adalah yang mengetahui kesiapan inspira sebagai penyelenggara siaran tv digital yang dapat memberikan keterangan kepada penelitian tentang dirinya, keterlibatan, kesiapan Lembaga yang sesuai dilakukan peneliti. Yaitu : Bapak Angga Adhitya, yang menjabat sebagai Direktur Inspira Media.

2. Informan pelengkap

Informan pelengkap merupakan orang yang memberikan informasi pada peneliti mengenai orang lain ataupun suatu kejadian yang terjadi dalam peristiwa serta hal yang dibutuhkan sebagai data tambahan dalam penelitian. Informan pelengkap pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu. Pemilihan informan pelengkap sangat bergantung pada fokus analisis yang akan dilakukan dalam penelitian. Salah satu informan pelengkap dalam penelitian ini. Yaitu Bapak Risky Riansyah, yang menjabat sebagai Produser.

3. Informan Tambahan

Informan Tambahan adalah individu atau kelompok yang memberikan sumber data sekunder yang mendukung data utama terkait masalah penelitian. Informan Tambahan memberikan informasi tambahan dan melengkapi pembahasan serta analisis dalam penelitian kualitatif. Data tambahan ini tidak dapat diperoleh dari Informan Utama dan Informan Kunci. Beberapa Informan Tambahan dalam penelitian ini adalah Bapak Gofirz Noegraha, yang menjabat sebagai *Social Media/Marketing*, dan Panca Susanto, yang merupakan Kepala Departemen *Broadcast*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang lengkap peneliti menggunakan teknik pengumpulan data :

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dalam pengertian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Golden, wawancara adalah percakapan antara dua orang, salah satunya memiliki tujuan untuk menggali dan memperoleh informasi yang relevan untuk tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), yang mana data atau informasi dikumpulkan melalui pertemuan tatap muka langsung dengan informan. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam. Dalam wawancara mendalam, pewawancara cenderung memberikan kebebasan penuh kepada informan untuk memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, dan tanpa menyembunyikan informasi.³¹

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.³² Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kegiatan atau perilaku objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap manajemen Inspira Tv Bandung. Data yang diperoleh dari observasi digunakan untuk mengumpulkan fakta-fakta dan informasi yang relevan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengambilan data dari catatan, dokumen, dan administrasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam konteks ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen dan arsip yang dimiliki oleh Media Inspira Tv. Jenis data yang diambil bisa berupa tulisan, gambar, atau informasi yang tersimpan dalam dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian ini.

³¹ Amelia Indah Nurfitriani dkk., "Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek #PesaDiRumahAja," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (15 Januari 2022): 1315–22, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2143>.

³² Rachmat Kriyantono, *Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena fokus penelitian adalah keabsahan data yang diperoleh. Validitas data mengacu pada sejauh mana apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan oleh informan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sebagai teknik untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah metode yang memeriksa keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara dengan berbagai sumber atau sudut pandang lain terkait objek penelitian.³³

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, data tersebut dikelompokkan, diurutkan berdasarkan jenis dan karakteristiknya, dan kemudian disajikan dalam tabel-tabel yang dilengkapi dengan penjelasan – penjelasan. Selanjutnya, data – data tersebut diuraikan secara deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik penulisan deskriptif berbasis kualitatif:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti melakukan rangkuman, pemilihan informasi yang esensial, dan fokus pada aspek – aspek yang penting. Data yang telah direduksi memiliki kemampuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi.

2. Penyajian data

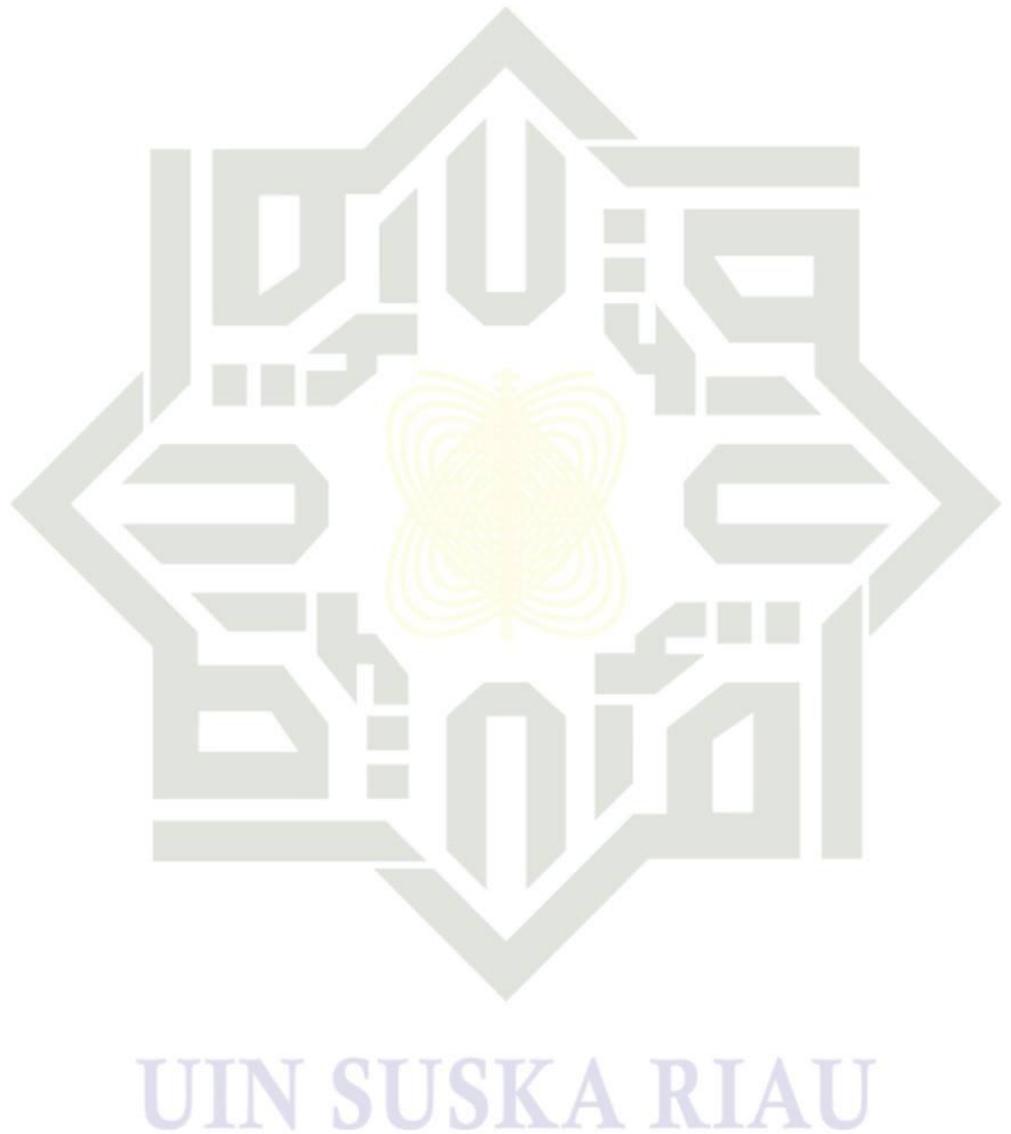
Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk teks dengan akurasi, tanpa penambahan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan. Tujuannya adalah untuk menyampaikan data yang telah direduksi secara akurat dan sesuai dengan situasi sebenarnya di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan.

Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan

³³ Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi penelitian kualitatif*.

data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut akan menjadi kesimpulan yang dapat dipercaya.³⁴



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI

4.1 Sejarah dan Profil Inspira Tv

PT Inspira Televisi Indonesia adalah perusahaan yang beroperasi dalam industri penyiaran televisi sebagai perseroan terbatas. Pada awalnya, Inspira TV adalah platform streaming yang dapat diakses secara online melalui www.inspira.tv, melalui aplikasi Android, dan melalui saluran YouTube dengan nama inspiratvID. Beberapa tahun belakangan, perusahaan ini juga telah memperluas jangkauannya ke televisi digital terestrial dan satelit melalui nirmedia. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Jl. Parakaan Saat I No.40, Kel. Cipamokolan, Kec. Rancasari, Bandung.

Inspira TV, yang mulai mengudara pada 9 Maret 2013, merupakan bagian dari PT. Global Garda Media (GGM), sebuah perusahaan induk yang bergerak dalam solusi terpadu pemasaran, televisi, produksi konten, penyelenggaraan acara, dan berita online. Inspira TV berkomitmen untuk menginspirasi anak muda dan keluarga dengan posisi sebagai "Inspiratif & Positif." Motto ini mencerminkan niatan Inspira TV untuk memberikan inspirasi dan dampak positif kepada pemirsa melalui program-program yang memiliki nilai – nilai positif. Saat ini, Inspira TV fokus pada pemirsa muda dan komunitas. Slogan sebelumnya, #WaktunyaInspira , telah diganti menjadi "Tv Digital Indonesia."

Inspira TV memperoleh izin penyiaran lokal di Bandung pada tanggal 1 September 2013 dan memiliki Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) berdasarkan keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor: 377/KEP/M.KOMINFO/10/2013. Masa uji coba siaran televisi digital dimulai pada tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 840 tahun 2014 tentang izin prinsip penyelenggaraan penyiaran televisi digital melalui sistem terestrial.

Inspira TV memiliki jaringan stasiun televisi digital yang mencakup Bandung (saluran 35 UHF), Tangerang (saluran 43 UHF), dan Jakarta (saluran 43 UHF), meliputi kota dan kabupaten di Jawa Barat. Inspira TV telah meraih berbagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghargaan dalam berbagai kategori, seperti seni budaya lokal, program berita terbaik, lembaga penyiaran ngabret digital terbaik, pemenang iklan analog *switch off* dan program religi terbaik. Inspira TV juga sering berkolaborasi dengan pemerintah, akademisi, tokoh masyarakat, dan organisasi bisnis dalam berbagai proyek.

Berikut adalah daftar program-program yang ditayangkan di Inspira TV: *Over Hits*, Musik+, Musik Opini, *Flashback*, *Urban Culinary*, *Food Fact Story*, Karya Indonesia, *Biz Action*, Berita Inspira, *Diva The Series*, Assalamualaikum Diva, Inspirasiana, Aksi Komunitas, Potret Indonesia, Pillow Trip, Fun Edu, Awas Ada Setan, Cinta dari Daya, D'Kolonial, History, Loka, Indonesia Berwarna, Dedikasi, *Mr. Icip*, Spello, M Shop, Warisan Indonesia, *Amazing*, *Qur'an Explore*, Sang Penerus, dan *Road To MTQ*.

Inspira TV terus berupaya menghasilkan karya berkualitas sebagai media yang relevan, *up-to-date*, dan kompetitif dalam dunia industri media. Beberapa produk dari Inspira TV meliputi :

Tabel 4.1 Produk-Produk Inspira Tv

NO	Product/service	Unique Selling Point
1	Ads placement	Membuat paket paket placement baik di TV, Sosial Media, Web Portal dengan harga dan paket yang menarik untuk pengusaha pengusaha lokal yang ingin meningkatkan brand awarnesnya.
2	Event Organizer	Menawarkan paket 2 in 1,dimana inspira tidak hanya menawarkan pengelolaan event tetapi bagaimana

		event tersebut bisa menjadi konten di media yg dimiliki, sehingga bisa menjadi media promosi juga bagi client
3	Production House	Tidak hanya membuat desain produksi yang menarik, tetapi bagaimana output dari konten yang dibuat tidak hanya menjadi dokumentasi bagi client tetapi sekaligus bisa di optimalkan menjadi konten promosi yang akan di naikan juga di berbagai media yang dimiliki Inspira sesuai kesepakatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Visi dan Misi Inspira TV

Sederhananya, definisi atau pengertian visi adalah sebagai berikut: Visi adalah suatu tulisan yang menyatakan cita-cita suatu perusahaan, instansi, atau organisasi di masa depan. Visi adalah suatu tulisan singkat, fokus, dan jelas, yang merupakan arah sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi.

Adapun salah satunya visi inspira adalah : Menjadi Konten Kreator dan Konten Distributor yang inspiratif dan positif terbaik di Jawa Barat pada 2024. Dan misi dari inspira tv bandung tersebut :

1. Memproduksi dan mendistribusikan konten kreatif berkualitas melalui berbagai *platform*
2. Berpartisipasi aktif dalam mengembangkan ekosistem bisnis televisi dan konten digital
3. Menjalankan bisnis secara sehat dan menguntungkan

4.3 Logo Inspira TV

Tabel 4.3 Transformasi Logo Inspira Tv

No	Logo	Ket
1	 <p>Logo pertama inspira tv (1 januari 2015 – Desember 2020)</p>	Logo pertama Inspira Tv mencerminkan fungsi dasar
2	 <p>(1 januari 2021 – sampai sekarang)</p>	Logo kedua Inspira Tv

4.4 Struktur Organisasi Inspira TV Bandung

LPP Inspira Tv Bandung mempunyai struktur organisasi seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Struktur Organisasi Inspira Tv Bandung

<i>President Commissioner</i>	Syauqi Mujahid Robbani
<i>Commissioner</i>	Eris Munandar
<i>Chief Executive Officer</i>	Rian Herdiansyah
<i>Chief Content Officer</i>	Isam Samsul Muharam
<i>Chief Product and Data Officer</i>	Erwin Selamat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Chief IT Officer</i>	Yandri Marliansyah Effendi
<i>Direktur</i>	Angga Adhitya
<i>Redaktur</i>	Tri widiyantie
<i>Reporter</i>	Hedy tresnaedi
<i>Producer</i>	Rizky Riansyah
<i>Camera person</i>	Agus Faisal, Evan d prasetya
<i>Video Editor</i>	Ardiansyah
<i>Sound designer</i>	Indra Prahasta
<i>Motion and design Graphic</i>	Firman Nugraha
<i>Department multimedia and broadcast</i>	Panca Sutanto
<i>Master control room and library</i>	Yan yan setia
<i>Sosial Media & Digital Marketing</i>	Gofirz noegraha
<i>Web Designer</i>	Yudi Anggraeni
<i>Producer asisstan</i>	alif putra rinidji

Mengenai penyiaran digital erat kaitannya dengan tugas dan fungsi operasional teknik di Inspira Tv. Maka dari itu peneliti akan memaparkan uraian pekerjaan dibidang teknik beserta seksie dibawahnya.

a.) Teknik Produksi

Seksie teknik produksi memiliki kewajiban untuk melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Bidang Teknik pada Seksie teknik produksi bertugas merencanakan, melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan, evaluasi, dan

pengembangan peralatan teknik produksi dan SDM pada seksie produksi. Berikut ini merupakan profesi teknik produksi:

1. *Technical Director* (TD) : Seorang petugas yang mempersiapkan, mengawasi, dan mengatur seluruh fasilitas teknis yang diperlukan dalam produksi siaran televisi. Terutama menginstalasi penggunaan switcher (vision mixer) yang merupakan unit kontrol dari seluruh kegiatan produksi.
2. *Camera person* : Seorang yang bertugas merekam gambar dengan menggunakan perangkat keras kamera video yang direkam melalui pita video, memory, hardisk atau media penyimpanan lainnya sesuai dengan arahan sutradara atau pengarah acara.
3. *Sounddesaign*: Menuangkan konsep suara yang telah dibuat kedalam cue sheet untuk kebutuhan atau acuan bagi sound editor. Terlibat langsung dalam pembuatan efek efek suara baru. Bertanggung jawab terhadap hasil desain suara.
4. *Master control room* : Melaksanakan operasional siaran, persiapan siaran dan penayangan program dan iklan, termasuk penayangan running text, serta memastikan akurasi dan kualitas kesinambungan siaran.
5. *Producer* : Produser terlibat di semua proses pembuatan film, mulai dari pengembangan, pencarian dana, praproduksi, produksi, pascaproduksi, hingga film tersebut didistribusikan dan bertemu dengan penontonnya.
6. Video editor :
 - a. Melakukan pemilihan shot dalam produksi video.
 - b. Menyunting atau mengumpulkan video yang sudah diambil maupun direkam.
 - c. Menyusun ulang potongan rekaman video sesuai dengan naskah atau skenario.
 - d. Memotong video sesuai dengan durasi.
 - e. Menyusun ulang potongan video yang telah disesuaikan dengan durasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. *Motion and design graphic* : Mempersiapkan renca desain, konsep serta layout dan proyek yang diberikan. Menciptakan berbagai bentuk motion graphic, termasuk web, mobile, dan lain sebagainya. Bekerja sama dengan tim art dan creative untuk memahami proyek yang dikerjakan secara bersama.
8. *Producer asisstant* : Mempersiapkan keperluan produksi audio visual, dari pra-produksi, produksi/ syuting, sampai pasca-produksi.
9. *Web designer* : Merancang layout secara visual dengan menyalurkan ide-ide kreatif di setiap elemen yang ada di website, memberi warna, memilih jenis huruf, menempatkan gambar dan lainnya.

b.) Teknik Transmisi

Transmisi merupakan suatu proses pengiriman sinyal informasi dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan media transmisi. Informasi yang ditransmisikan tersebut dapat berupa audio (suara), video (gambar), dan data (huruf, angka atau yang lainnya). Pada sistem telekomunikasi itu sendiri informasi yang akan dikirimkan tersebut dirubah terlebih dahulu menjadi sinyal listrik baru kemudian dikirim melalui media transmisi.³⁵

Berikut pemancar inspira tv bandung :

1. Ipp Tangerang
Meliputi Jakarta, Kep Seribu, Karawang, Purwakarta, Bogor, Bekasi, Depok, Tangerang, Tangsel
2. Ipp Bandung
Meliputi Bandung, Bandung Barat, Kabupaten Bandung, Cimahi, Cianjur, Garut, Sumedang, Subang.

c.) Teknik Fasilitasi

Melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Bidang Teknik pada Seksi Fasilitasi Teknik Transmisi, merencanakan, melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan, evaluasi dan pengembangan peralatan Transmisi dan SDM pada Seksi Fasilitasi Teknik Transmisi. Berikut ini adalah tanggung jawab fasilitasi teknik:

³⁵ <http://www.pengertian.transmisi>, (Diakses pada 27 April 2023, pukul 16.55).

1. Mengembangkan dan memelihara sarana dan prasarana .
2. Melakukan/melaporkan pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ke Kepala Bidang Teknik.
3. Bersama-sama Seksi Teknik Transmisi melakukan koordinasi dengan Koordinator Satuan Transmisi di daerah dalam kaitan sarana dan prasarana menjamin terselenggaranya siaran

Tabel 4.5 Jaringan Siaran Inspira Tv

Nama Jaringan	Nama Stasiun	Jangkauan Daerah	Frekuensi	Nama Mux Digital
PT Inspira Televisi Indonesia	Inspira Tv	Bandung, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Cimahi	35 UHF	TVRI Panyadakan
		DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi	43 UHF	TVRI Joglo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada penelitian "Kesiapan Lembaga Penyiaran Swasta Inspira TV Bandung sebagai Penyelenggara Siaran TV Digital" berfokus pada infrastruktur penyiaran, sumber daya manusia, dan teknologi di Inspira TV Bandung sebagai persiapan dalam menghadapi era digital. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Inspira TV Bandung telah melakukan persiapan yang baik dalam menyambut era digital sebagai penyelenggara siaran TV digital.

Infrastruktur penyiaran yang canggih, sumber daya manusia yang terampil, dan penerapan teknologi modern menjadi kunci kesuksesan bagi lembaga penyiaran ini dalam menyajikan konten televisi berkualitas tinggi dan menghadapi tantangan di era digital. Dengan demikian, Inspira TV Bandung siap bersaing dalam dunia penyiaran digital dan memberikan pengalaman menonton terbaik bagi pemirsa. Secara keseluruhan, Inspira TV telah berhasil mengoptimalkan kesiapan nya dalam menuju siaran tv digital di Jawa Barat.

6.2 Saran

Sebagai sebuah stasiun televisi swasta, Inspira TV memiliki tanggung jawab besar untuk menjadi penyiaran yang menginspirasi dan positif yang terbaik di Jawa Barat pada tahun 2024. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penulis berharap bahwa Inspira TV, yang merupakan pelopor dalam penyelenggaraan siaran televisi digital, dapat memberikan kontribusi terbaiknya untuk kemajuan industri penyiaran. Dalam konteks penelitian ini, penulis menekankan dua dimensi utama, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi. Pertama-tama, berkaitan dengan dimensi SDM, penulis menggarisbawahi pentingnya meningkatkan kualitas SDM. Hal ini dimulai dari kesadaran individu SDM untuk terus berkembang dan berpikir kreatif guna menciptakan karya terbaik. Selanjutnya, penulis menyoroti pentingnya pola rekrutmen SDM yang lebih selektif, dengan tujuan menemukan individu dalam industri media yang memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

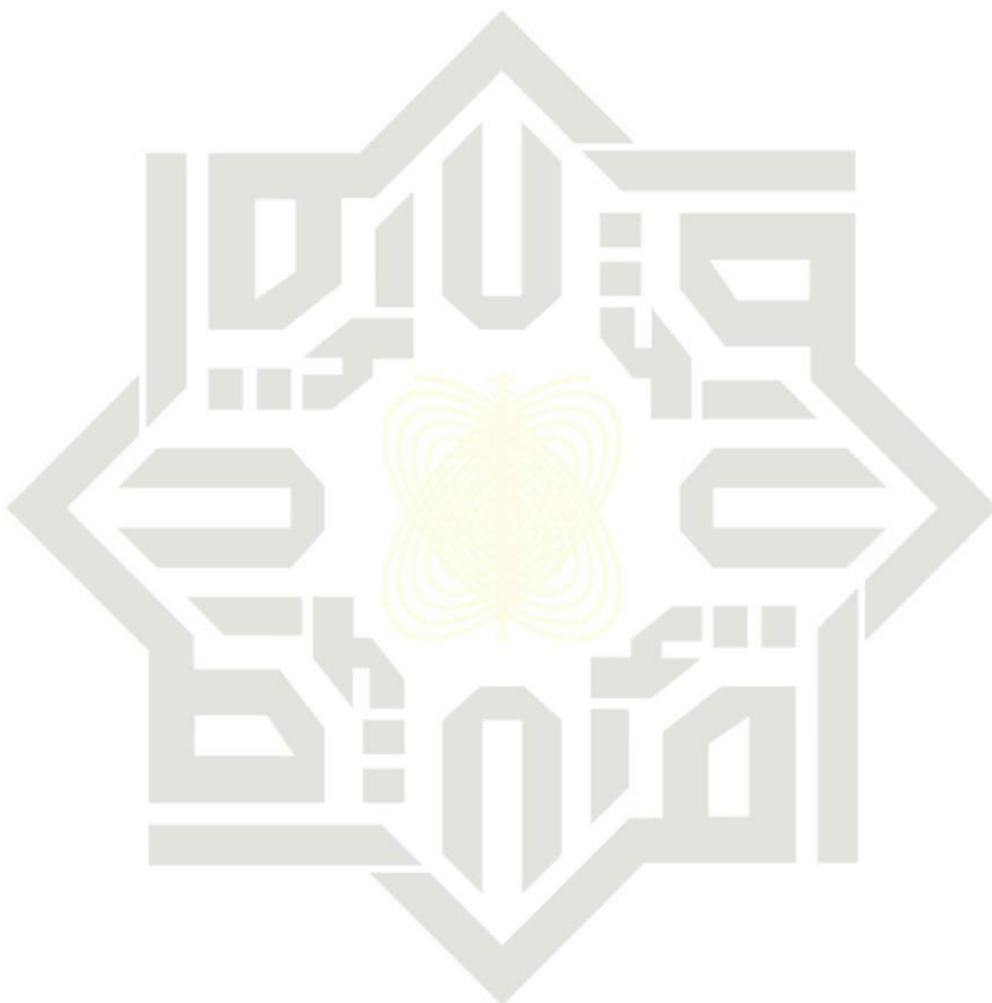
kuualitas, integritas, dan kemampuan sinergi yang diperlukan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan oleh Inspira TV. Kedua, dalam konteks teknologi, penulis menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi secara optimal akan membantu mengurangi beban kerja, terutama dalam dunia penyiaran di mana setiap detik memiliki nilai yang sangat penting.

© Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2020). Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia. *Jurnal Aristo*.
- Admin. (2013, 09 13). *Tentang TV Digital*. Retrieved from Kominfo: https://www.kominfo.go.id/content/detail/756/tentang-tv-digital/0/tv_digital
- Alfzal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu, Edisi Pert*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ashrianto, P. D. (2015). Studi Kesiapan Lembaga . *Ilmu Komunikasi*, 160.
- Ashrianto, P. D. (2015). Studi Kesiapan Lembaga Penyiaran Terhadap Penerapan Sistem Penyiaran Berteknologi Digital di Yogyakarta . *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 160.
- Ashrianto, P. D. (2015). Studi Kesiapan Lembaga Penyiaran Terhadap Sistem Penyiaran Berteknologi Digital di Yoyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 13 No. 2*.
- Chaplin, J. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi; Penerjemah: Dr. Kartini Kartono*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dennis McQuail, M. C. (2015). *dikutip dalam Novi Kurnia Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media baru : Implikasi terhadap Teori Komunikasi*. London: Stage Publication.
- Erdan Ismail, S. D. (2019). Regulasi Penyiaran Digital: Dinamika Peran Negara, Peran Swasta, dan Manfaat Bagi Rakyat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol 17. No 2*.
- Fahrudin, H. D. (2013). *Dasar-dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Gaito, D. (2021, Agustus 05). Retrieved from Suara.com: <https://www.suara.com/news/2021/08/05/214252/apa-itu-tv-digital-ini-perbedaan-tv-digital-dengan-tv-analog>
- Gutom, A. D. (2018). Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia. *Buletin Pos dan Telekomunikasi Vol 16 No 2*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hed, A. K. (2006). *Dasar-dasar Jurnalistik*. Makassar: Alauddin Press.
- Handoko, H. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hardiansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hary Budiarto, B. H. (2007). *Sistem TV Digital dan Prospeknya di Indonesia*. Jakarta: PT. Multikom Indo Persada.
- Heriyana, A. (2018). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. *Universitas Esa Unggul*.
- Hidayat, Y. D. (2016). Lembaga Penyiaran Publik Sebagai Media Penyiaran Perbatasan : Studi pada Radio Republik Indonesia Stasiun Kupang. *Jurnal Pekommas Vol. 1 No 1*.
- Jumadal Simamora, S. W. (2020). Analisis Faktor Penghambat Analog Switch Off (Aso) Ke Televisi Digital Di Indonesia Dari Perspektif Mediamorphosis. *The Source Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Kirti Ruikar, P. M. (2006). An e Readiness Assessment Appliication For Construction Companies.
- Kriyanto, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Adversiting, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Leong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok Mubarak, M. D. (2018). Strategi Sosialisasi Migrasi Sistem Penyiaran Analog Ke Digital di Jawa Tengah. *ASPIKOM Vol 3. No 4*.
- Nurikso, D. (n.d.). Peluang dan Hambatan TVRI Sebagai Penyelenggara Multipleksing.
- Nuriadin, A. (2016). Digitalisasi Penyiaran Indonesia Dalam Bingkai Kepentingan Publik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 121-130.
- Nuzar, A. (2020). Digital Television Regulation and its Impact on Indonesia towards Society 5.0. *Komunikator Vol 12. No 2*.
- Nuryanto, L. E. (2014). Mengenal Teknologi Televisi Digital. *ORBITH : Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*, 29-30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pierre Levy, C. (2008). *Dikutip dalam Mondary, Pemahaman Teori dan Praktir Jurnalistik* . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prabowo, A. (2020). Era Penyiaran Digital: Pengembangan atau Pemberangusan TV Lokal dan TV Komunitas? *Jurnal ASPIKOM Vol 1. No 4*.
- Rachman, A. (2016). *Dasar-dasar Penyiaran*. Pekanbaru: UNRI Press.
- Ro, R. (2006). *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sitororang, E. (2021). Kesiapan Inovasi Digitalisasi Penyiaran (Studi Pada Stasiun Penyiaran PAL TV Palembang Pada Tahun 2020).
- Suharsimi, A. d. (2003). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirman. (2015). *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*. Makassar: Aksara Timur.
- Sumiaty, N. S. (2013). Eksistensi Media Lokal di Era Konvergensi: Persiapan Bandung TV Dalam Siaran Digital . *Jurnal Kominfo Vol.11 No.1* .
- West, R. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi, 3 ed*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffay.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

LAMPIRAN 1 HASIL WAWANCARA

Narasumber I

Informan : Angga Adhitya (Direktur)
 Waktu : Jumat, 7 Juli 2023
 Tempat : Kantor Inspira TV Bandung

P	Bagaimana Inspira Tv Bandung mempersiapkan diri dalam menghadapi siaran digital?
N	<i>Kalau dari sisi legal kitaenuhi apa saja perangkat perangkat atau instrumen. Briginal itu kan mencakup infrastruktur kemudian juga legal serta equitment pendukung. Sebelum itu juga ada impeksi yang merupakan salah satu rangkaian untuk memenuhi izin bersiaran ada persurvey kekantor perwakilan.</i>
P	Apa yang menjadi pendorong bagi Inspira tv untuk beralih ke tv digital?
N	<i>Karena dulu itu untuk analog kita usahakan untuk menjadi digital sudah tidak ada slot, jadi diawal awal dibuka digital langsung kita coba proses karena dulu tu sempat kalo mau punya tv kemungkinannya cuman itu, kalau nggak masuk platform digital atau mengakui sisi tv lain yang sudah ada.</i>
P	Bagaimana Kontribusi Inspira TV Bandung Mempersiapkan SDM Dalam Menghadapi Virtualitas Dalam Industri Penyiaran?
N	<i>Caranya dengan mempersiapkan SDM supaya tetap relevan dengan cara upgrade kemampuan. yang awalnya orentasi kerjanya itu untuk kerja televisi, karena sekarang ada media alternatif, mereka bisa udah mulai secara bertahap shifting dari visi kerja industri televisi ke media media alternative</i>
P	Apakah Inspira Tv Bandung memiliki program pelatihan atau perkembangan khusus untuk SDM?
N	<i>Untuk pelatihan khusus kita mau memulai memberi, memfasilitasi kalau ada diantara SDM ada yang mau dari masing-masing individu itu mengajukan. Nah untuk itu pelatihan pelatihan yang model nya seperti itu kita coba dorong dan bantu untuk ikut serta</i>
P	Bagaimana Inspira Tv Bandung Mengintegrasikan Keahlian Teknis dan Perkembangan Virtualitas dalam Tim Produksi?
N	<i>Sekarang sudah mudah ya aksesnya untuk belajar atau lebih di dunia virtual, jadi inisiasi inisiasi SDM untuk mencari tahu tentang dunia itu sudah semakin sangat terbuka gitu jadi karena sekarang mutlak ya kalau kita tidak mau terancam. SDM harus bisa beradaptasi dengan kondisi itu jadi harus banyak belajar</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	Bagaimana Inspira Tv Memastikan Keandalan Dan Kecepatan Infrastruktur Jaringan Yang Dibutuhkan Dalam Penyiaran Firtual?
N	<i>Ada banyak cara, kalau kita menyesuaikan dengan kebutuhan dari program itu sendiri maksudnya kalaulah terkait dengan kebutuhan untuk belajar ya pastinya kita menyesuaikan untuk support jaringan itu tapi untuk kebutuhan lainnya seperti event dll yang membutuhkan infrastruktu yang lebih advance ya pasti kita juga menyesuaikan itu</i>
P	Bagaimana Inspira Tv Bandung mengelola dan Memelihara Peralatan dan Sistem Teknologi agar berfungsi dengan baik dalam Lingkungan Virtual?
N	<i>Pastinya ada divisi khusus dalam artian bukan mementence alat Cuma dari salah satu divisi itu salah satu deskripsi pekerjaannya memainkan alat. Divisi nya ialah Multimedia support itu ada ke MCRan, kemudian juga fasilitis itu darisisi equitment dan juga SDM atau Man Power untuk keproduksiian</i>
P	Apakah Inspira Tv Bandung menjalin kerja sama dan kemitraan dengan penyedia teknologi atau perusahaan lain yang mendukung mereka dalam menghapai virtualitas?
N	<i>Kita pakai TVRI dari awal, karena yang punya penyedia provider TVRI. Sebenarnya Metro dan TRANS juga punya cuman kita lebih memilih TVRI</i>
P	Bagaimana Inspira Tv Bandung memonitor dan mengadopsi perkembangan terkini dalam teknologi untuk tetap relevan dan kompotitif dalam industri penyiaran?
N	<i>Ya yang pasti banyak berdisukusi, mencari referensi dan yang penting sih kita menganalisa market lagi suka apa. Itu penting buat jadi data kita dalam membuat tayangan tayangan</i>
P	Apakah Inpira Tv Sekarang hanya ada di Bandung?
N	<i>Untuk sementara ini adanya di bandung dan juga tangerang. Tapi untuk coverrage area nya itu jawa barat termasuk bandung dan sekitarnya. Dan Jabodetabek juga</i>
P	Bagaimana cara Inspira Tv bandung bertahan dengan banyaknya stasiun tv lokal yang ada di bandung sekarang
N	<i>Pada akhirnya kita haruskompetitif dari sisi kualitas siaran, kemudian juga kita harus tetaprelevan karena kita di 2019 me rebranding Inspira Tv menjadi Inspira Media itu juga ikhtiar kita, mencoba untuk tetap sesuai dengan kebutuhan zaman lah, yang dulunya tv masih jadi perhatian banyak orang nah sekarang kan ada media alternatif yang ada peluang usaha juga. Akhirnya untuk menjawab tantangan itu pastinya kita harus berani berubah, tidak hanya berorientasi pada industri televisi tapi juga kita melihat peluang peluang lain yang secara pekerjaan itu hanya merubah format dari jenis pekerjaan itu sendiri. Kalau basic pekerjaanya hampir sama sih sebenarnya kita sebagai konten kreator di tv kan bikin program. Cuman ya tinggal memindahkan ataukan merubah format dan mendistribusikannya ke banyak platform.</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	Apakah ada interaksi secara khusus bagi audiens terhadap Inspira Tv ini?
N	<i>Sebenarnya jangankan sosial media ya di Tv nya langsung kita membuka akses untuk salam salam jadi kita membuka akses untuk masyarakat. Itu kan juga salah satu buat feedback kita juga disamping ada yang siaran langsung, mereview apa konten konten kita. Itu menjadi salah satu bentuk informasi yang kita dapat dari masyarakat dengan adanya salam salam ini kita juga bisa tau seberapa banyak orang mengapresiasi program itu</i>
P	Pada tanggal 22 November ahun 2022 adanya switch-off apakah hal ini menaikkan nama inspira tv?
N	<i>Ya, pada saat switch-off kita diundang sama Nalson yaitu lembaga survey tv yang mengetahui rating program acara. Dapat bocoran kalau inpsira mengalami kenaikan penonton, kita tracking kebelakang di november akhir 2022 itu ada apa ternyata itu momentum adanya switch-off, berarti ada pengaruhnya walaupun belum merata, kalau di jawa barat kan merata jadi dampaknya sangat terasa dan berpengaruh.</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber II

Informan : Rizky Riansyah (Producer)

Waktu : Jumat, 7 Juli 2023

Tempat : Kantor Inspira TV Bandung

P	Bagaimana Inspira Tv Memastikan Keandalan Dan Kecepatan Insfrastruktur Yang Dibutuhkan Dalam Penyiaran Firtual?
N	<i>Kecepatan dan keandalan dalam penyiaran virtual sangat tergantung pada koneksi internet yang digunakan. Perusahaan dapat menggunakan layanan internet berkecepatan tinggi dan dapat diandalkan untuk memastikan transmisi siaran yang lancar dan tanpa gangguan dengan memastikan Jaringan Koneksi Internet yang Stabil di Inspira Tv Bandung.</i>
P	Bagaimana Kontribusi Inspira TV Bandung Mempersiapkan SDM Untuk Kesiapan TV Digital?
N	<i>Inspira TV Bandung dapat memberikan pelatihan dan pengembangan bagi SDM-nya untuk menguasai teknologi dan keterampilan terkini dalam industri penyiaran digital. Ini termasuk pelatihan dalam produksi konten digital, teknis siaran digital, manajemen media sosial, dan pemasaran digital dengan melakukan Pelatihan dan Pengembangan</i>
P	Bagaimana teknologi yang dimiliki lembaga penyiaran digital untuk menyelenggarakan siaran digital?
N	<i>Encoder digunakan untuk mengubah konten analog menjadi sinyal digital yang dapat ditransmisikan melalui jaringan. Sementara itu, decoder digunakan di sisi penerima untuk mengubah sinyal digital kembali menjadi konten yang dapat ditampilkan di layar televisi dengan melakukan Encoder dan Decoder</i>
P	Bagaimana Inspira Tv mengelola dan memfasilitasi kolaborasi antara staf, producer dan konten kreator untuk menciptakan hasil yang lebih baik?
N	<i>Intinya untuk memfasilitasi kolaborasi induknya ini kita dari atas sampai bawah itu tahu tentang program tersebut. Dari mulai setiap lini dan lain lain mereka tau, jadi ketika syuting atau pra-syuting mereka udah tau syuting apa, dan ketika produksi pun kita tidak kewalahan akan hal itu, jadi tau alurnya seperti apa. Begitupun nanti sampai ke pasca produks, editing dll.</i>
P	Bagaimana cara inspira tv bandung memanfaatkan kecerdasan kolektif komunitas virtual terhadap konten konten mereka?
N	<i>Pastinya ada tahap seleksi, karena inspira tv ini mempunyai wadah ukur untuk konten yang masuk agar tidak sembarangan.dalam</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>menampung ide pun biasanya kita lihat konten yang positif, dan negatifynya kita buang. Intinya ketika program ini positif biasanya menjadi rujukan untuk konten kita. Tolak ukurnya yang pasti mungkin dari ide cerita, gambar, sosok orang yang menyampaikan pun menjadi tolak ukur.</i>
P	Bagaimana cara inspira Tv bandung mengintegrasikan umpan balik running text?
N	<i>Kalau masalah itu kita data semu kalau masukan itu sesuai dengan ketentuan. Terkadang mereka tidak tahu bagaimana kita syuting dll tapi ketika masukan itu masuk dengan treatment yang kita bisa lakukan ya kita masukkan solusi solusi yang ada.</i>
P	Bagaimana cara inspira tv memanfaatkan keahlian dan kontribusi dari individu atau masyarakat jaringan untuk meningkatkan konten yang ditawarkan?
N	<i>Salam salam tadi menjadi tolak ukur kita untuk mengetahui mana program yang kurang explore, dan kita jadi tahu konten yang disukai masyarakat itu seperti apa, dan kita biasanya dari situ kita syuting lagi sesuai planning. Di update lagi agar masyarakat tertarik untuk menonton itu terus</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber III

Informan : Gofirz Noegraha (Social Media dan Digital Marketing)

Waktu : Sabtu, 8 Juli 2023

Tempat : Kantor Inspira TV Bandung

P	Bagaimana Inspira Tv Memastikan Keandalan Dan Kecepatan Infrastruktur Yang Dibutuhkan Dalam Penyiaran Firtual?
N	<i>Jaringan server yang terdistribusi secara global untuk mengirimkan konten secara efisien ke pengguna dari lokasi server terdekat. Dengan menggunakan CDN, Inspira TV Bandung dapat meningkatkan kecepatan pengiriman konten dan mengurangi latensi dalam penyiaran virtual dengan melakukan CDN (Content Delivery Network) di Inspira Tv</i>
P	Bagaimana Kontribusi Inspira TV Bandung Mempersiapkan SDM Untuk Kesiapan TV Digital?
N	<i>Inspira TV Bandung dapat memberikan pengetahuan tentang TV digital dan tren industri kepada SDM-nya. Ini termasuk pemahaman tentang format siaran digital, penggunaan platform streaming, dan perubahan dalam perilaku penonton dengan melakukan Pengenalan TV Digital dan Tren Industri</i>
P	Bagaimana teknologi yang dimiliki lembaga penyiaran digital untuk menyelenggarakan siaran digital?
N	<i>Teknologi keamanan digital digunakan untuk melindungi konten dari pencurian dan pembajakan. Enkripsi dan manajemen hak cipta digunakan untuk memastikan hanya penonton yang sah yang dapat mengakses konten dengan melakukan Keamanan Digital</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

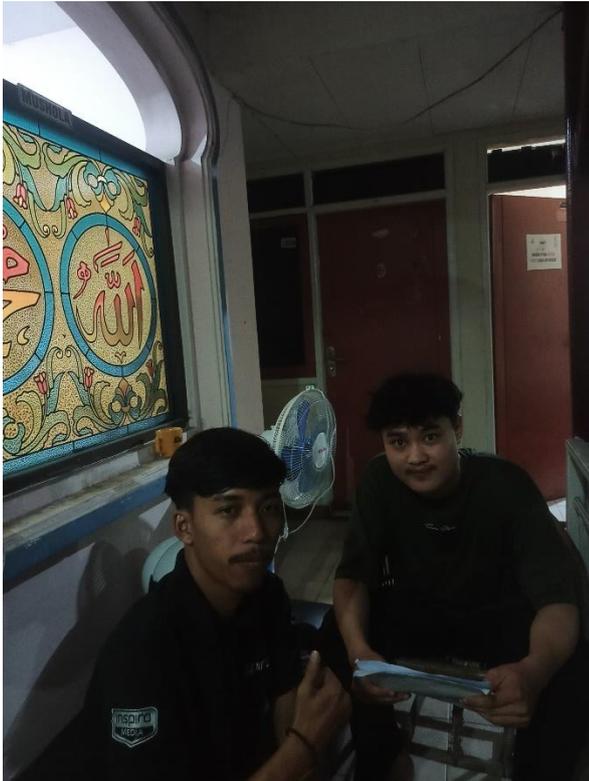
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2**DOKUMENTASI WAWANCARA****Wawancara dengan direktur inspira tv pak Angga Adhitya****Wawancara dengan Produser Inspira TV Pak Rizky Riansyah**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan Sosial media dan marketing pak Firman noegraha

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

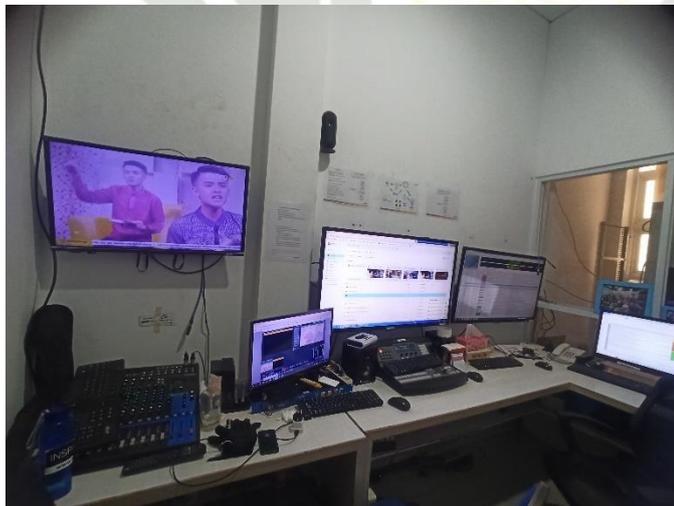
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Teknologi dan Infrastruktur



Pemancar tv digital



Ruangan MCR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Studio Inspira TV



Ruangan Marcom dan News

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruangan Editor dan Creative



Gedung Inspira TV



Operator saat live streaming



Crew Inspira TV

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.